

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Noviana Kartika Dewi

Nomor Mahasiswa : 17313179

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2021

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional
Bruto Di Indonesia Tahun 2010-2020**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Noviana Kartika Dewi

Nomor Mahasiswa : 17313179

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 06/12/2021

Penulis,



Noviana Kartika Dewi

PENGESAHAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Di
Indonesia Tahun 2010 – 2020

Nama : Noviana Kartika Dewi

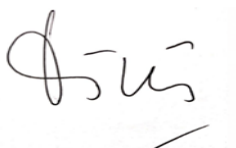
Nim : 17313179

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 30/11/2021

Telah disetujui dan disahkan Oleh

Dosen Pembimbing



Diana Wijayanti S.E., M.Si

PENGESAHAN UJIAN

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB DI INDONESIA TAHUN
2010-2020**

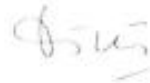
Disusun Oleh : **NOVIANA KARTIKA DEWI**

Nomor Mahasiswa : **17313179**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 11 Januari 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Diana Wijayanti, S.E., M.Si.



.....

Penguji : Achmad Tohirin, Drs., M.A., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

(QS Al-Zalzalah : 7)

Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(QS. Al-Anfaal : 46)

Berlomba-lombalah dalam kebaikan

(QS Al-Baqarah : 148)

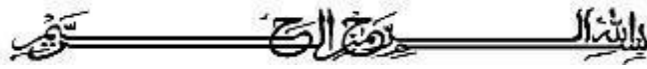


HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ibu dan bapak yang telah berjuang memenuhi kebutuhan pendidikan saya hingga jenjang sarjana. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa membuat ibu dan bapak bangga. Terima kasih atas doa-doa yang telah dipanjatkan untuk saya. Adik-adiku yang selalu memberi doa dan dukungan kepada saya. Teman-teman saya, yang telah memberikan dukungan dan doa untuk saya dan memberikan bantuan pada saat saya membutuhkan.



KATA PENGANTAR



Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta rahmat-nya, shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'atnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia Tahun 2010 - 2020”**.

Bersama dengan terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena hal tersebut, penulis dalam kesempatan ini mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, pencerahan, petunjuk, kesabaran, dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban belajar di Universitas Islam Indonesia.
2. Nabi besar Muhammad SAW sebagai uswatun Hasanah
3. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Yudhi Setiawan dan Ibu Anung Triningsih terimakasih yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, pengorbanan dan ridho yang telah diberikan semasa hidup penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Diana Wijayanti S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik dan saran selama penulis melakukan bimbingan, hingga

penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Budhe Ertik Suyanti dan kakak Sheilla Nadia Valina Terima Kasih atas doa dan bantuan selama penulis kuliah dan mengerjakan tugas akhir.
6. Bahar Wara Wijaya teman hidup semasa di kampus yang selalu support, doa, mendengar keluh kesah penulis dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat penulis Almh Indriani Carinasari, Nuryana, Wulan Kusumastutie, Adityas, Titaniayu, Indah, Vella dan Nadia yang selalu memberikan support, doa dan keluh kesah penulis
8. Seluruh jajaran dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengajar serta memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam penulisan ini, telah turut serta dalam membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dari berbagai pihak diterima oleh Allah SWT dan diberikan rahmat serta pahala yang berlipat ganda.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dengan di limpahkan rahmat karunia-Nya. Akhir kata, skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak saat ini dan kemudian hari.

Wassalmualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 November 2021

Penulis,

Noviana Kartika Dewi

DAFTAR ISI

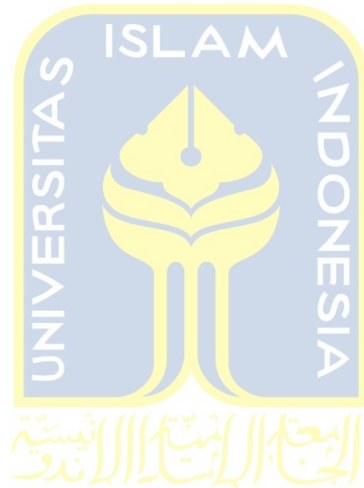
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Peneliti dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Regional.....	14
2.2.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	14
2.2.4. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	16
2.2.5. Penduduk Bekerja (PB).....	17
2.2.6. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).....	19
2.2.7. Penanaman Modal Asing (PMA).....	19
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	21
2.3.1. Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Produk Domestik Regional Bruto.....	21
2.3.2. Hubungan antara Penduduk Bekerja dengan Produk Domestik Regional Bruto.....	22
2.3.3. Hubungan antara Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Produk Domestik Regional Bruto.....	23

2.3.4. Hubungan antara Penanaman Modal Asing dengan Produk Domestik Regional Bruto	23
2.4 Kerangka Pemikiran	24
2.5 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Sumber Data	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.2.1 Variabel Dependen (terikat)	27
3.2.2 Variabel Independen (bebas)	27
3.2.2.1Pendapatan Asli Daerah (X1)	27
3.2.2.2Penduduk Bekerja (X2).....	28
3.2.2.3Penanaman Modal Dalam Negeri (X3).....	28
3.2.2.4Penanaman Modal Asing (X4)	28
3.3 Metode Analisis	29
3.4 Pendekatan Model Regresi Data Panel	30
3.4.1 Common Effect Model (CEM).....	30
3.4.2 Fixed Effect Model (FEM).....	31
3.4.3 Random Effect Model (REM).....	32
3.5 Pemilihan Model yang tepat dalam Analisis Regresi Panel	33
3.5.1 Uji Chow (Uji F).....	33
3.5.2 Uji LM.....	35
3.5.3 Uji Hausman	36
3.6 Uji Statistik	37
3.6.1 Koefisien Determinasi (R ²).....	37
3.6.2 Uji Parsial (Uji t).....	38
3.6.3 Uji secara bersama-sama (Uji F).....	39
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskriptif Data	41
4.1.1 Produk Domestik Regional Bruto	43
4.1.2 Pendapatan Asli Daerah	44
4.1.3 Penduduk Bekerja	45
4.1.4 Penanaman Modal Dalam Negeri	46
4.1.5 Penanaman Modal Asing.....	47
4.2 Hasil Estimasi	48
4.2.1 Metode Common Effect Model (CEM)	48

4.2.2	Metode Fixed Effect Model (FEM)	49
4.2.3	Metode Random Effect Model (REM).....	51
4.3	Pemilihan Model yang Tepat.....	52
4.3.1	Uji Chow	53
4.3.2	Uji Hausman	55
4.4	Uji Statistik	58
4.4.1	Koefisien Determinasi R2	59
4.4.2	Uji F (Uji bersama-sama)	60
4.4.3	Uji t.....	60
4.4.4	Analisis Cross Section Effect (Perprovinsi)	61
4.4.5	Analisis Period Effect (Pertahun)	62
4.5	Pembahasan	62
4.5.1	Pendapatan Asli Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia	62
4.5.2	Penduduk Bekerja dan Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia	63
4.5.3	Penanaman Modal Dalam Negeri dan Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia	64
4.5.4	Penanaman Modal Asing dan Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan (Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia tahun 2010 – 2020	4
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Hasil Regresi Common Effect Model.....	48
Tabel 4.3 Hasil Regresi Fixed Effect Model	49
Tabel 4.4 Hasil Regresi Random Effect Model	50
Tabel 4.5 Hasil Regresi Uji Chow	51
Tabel 4.6 Hasil Regresi Uji Hausman	53
Tabel 4.7 Hasil Regresi Fixed Effect Model	55



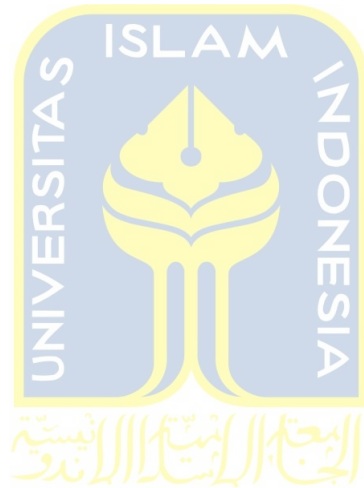
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keadaan Angkatan Kerja.....	18
Gambar 4.1 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan (MiliarRupiah) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020.....	43
Gambar 4.2 Jumlah Pendapatan Asli Daerah di 33 Provinsi Indonesia Tahini 2010-2020	44
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja (Juta Jiwa) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2020.....	45
Gambar 4.4 Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2020	46
Gambar 4.5 Penanaman Modal Asing (Miliar Rupiah) di 33 Provinso Indonesia Tahun 2010-2020	47



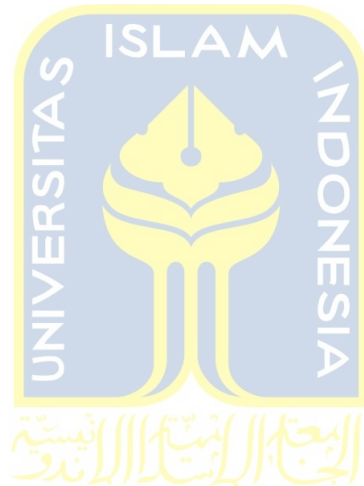
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.7 Cross Section Effect	57
Grafik 4.8 Period Effect	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	69
Lampiran 2 Hasil Regresi Common Effect Model	87
Lampiran 3 Hasil Regresi Fixed Effect Model	88
Lampiran 4 Hasil Regresi Random Effect Model	89
Lampiran 5 Hasil Uji Chow.....	90
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman	91
Lampiran 7 Hasil Cross Effect	92
Lampiran 8 Hasil Period Effect	93



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia Tahun 2010-2020 dengan menggunakan variabel dependennya PDRB dan variable independennya PAD, Penduduk Bekerja, PMDN, PMA. Data yang digunakan yaitu data pertahun dari 33 provinsi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode Model *Fixed Effect*, dengan bantuan software Eviews 10.0. hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB, kemudian Penduduk Bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB, PMDN berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB dan PMA berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB.

Kata Kunci : *PDRB, PAD, Penduduk Bekerja, PMDN, PMA.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan negara berkembang yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Pendapatan nasional merupakan salah satu matrik pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional terdiri dari berbagai macam kegiatan ekonomi. Pendapatan nasional yaitu indikator ekonomi yang sering dipakai dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi bukan indikator pertumbuhan ekonomi yang tunggal. Menurut Boediono (1999) Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses, bukan gambaran perekonomian pada tahun tertentu, dalam hal perubahan atau kemajuan dan penggunaan waktu.

Pertumbuhan ekonomi dalam keadaan yang tinggi dan berkelanjutan adalah suatu impian Negara karena dengan perubahan yang kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik. Karena dengan perubahan yang berkesinambungan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, meratanya pembagian pendapatan masyarakat, dan memperluasnya lapangan pekerjaan. Menurut Sukirno (1996) Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perubahan ekonomi yang mengakibatkan peningkatan barang dan jasa dalam masyarakat. Jika terjadi peningkatan dalam satu era pertumbuhan ekonomi, maka akan positif dan sebaliknya.

Jika kuantitas imbalan nyata untuk faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih tinggi dari tahun sebelumnya, negara tersebut dikatakan tumbuh

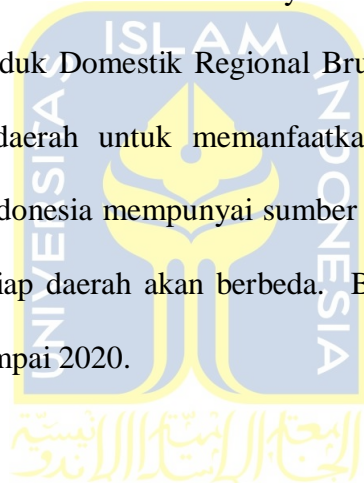
secara ekonomi. Pembangunan ekonomi daerah, di sisi lain merupakan komponen pembangunan ekonomi nasional. Menurut Adi (2020) Jika melihat indikator pertumbuhan ekonomi daerah, terlihat jelas bahwa kuantitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diciptakan setiap periode oleh setiap daerah diproyeksikan akan meningkat setiap tahunnya.

Pembangunan ekonomi adalah pembangunan yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pembangunan ekonomi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi karena adanya kenaikan output dari berbagai sektor ekonomi, sehingga dapat mengetahui hasil yang telah dicapai pada waktu tertentu. Suatu pembangunan yang berhasil bergantung pada kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya yang sudah ada, sehingga pengelolaan sumber daya tersebut dapat menghasilkan pendapatan daerah dan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan daerah adalah pembangunan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memberdayakan masyarakat dalam membangun daerah tersebut. Pembangunan daerah salah satunya adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi pada suatu daerah termasuk dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut Arsyad (1999), Pembangunan daerah yaitu suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk hubungan dengan pihak swasta dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong kegiatan ekonomi (pertumbuhan) di daerah tersebut.

Indonesia memiliki provinsi provinsi daerah yang memiliki batas yang berbeda, tenaga kerja yang beda, jumlah penduduk yang beda, dan tingkat Pendidikan yang berbeda. Tiap provinsi memiliki proses pembangunan ekonomi yang berlangsung dan menyeluruh dan berkesinambungan. Pembangunan akan dicapai ketika keberadaan kabupaten/kota mempengaruhi dari hasil pembangunan dan sumberdaya yang dimiliki.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu indikator terpenting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah atau provinsi pada suatu periode tertentu. Data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mendeskripsikan tentang kemampuan daerah untuk memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia, akan tetapi Indonesia mempunyai sumber daya alam yang berbeda-beda sehingga pendapatan tiap daerah akan berbeda. Berikut data PDRB atas harga konstan tahun 2010 sampai 2020.



**Gambar Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan
(Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia tahun 2010 – 2020**

Nama Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	10154524	10487421	10891490	11175583	11349036	11266553	11637430	12124098	12682437	13207425	13158500
Sumatera Utara	33108524	35314759	37592414	39872714	41957331	44095585	46377546	48753123	51276263	53951385	53374636
Sumatera Barat	10501774	11167949	11872442	12594063	13334084	14071947	14813424	15598436	16399619	17221379	16945811
Riau	38857823	41021584	42562600	43618751	44798678	44899196	45876934	47098351	48206463	49559810	49002447
Jambi	9061841	9774087	10461508	11176613	11999144	12503740	13050113	13650171	14290200	14914260	14844987
Sumatera Selatan	19401297	20636070	22045920	23217505	24329777	25404488	26685740	28157101	29848410	31547427	31514301
Bengkulu	2835257	3029505	3236304	3432637	3620715	3806601	4007654	4207352	4416411	4634545	4633844
Lampung	15056084	16043750	17076921	18062001	18979749	19953692	20979373	22062610	23216599	24438037	24030686
Kep Bangka Belitung	3556190	3801399	4010491	4219086	4415944	4596230	4784837	4998515	5220804	5394042	5270246
Kep Riau	11122367	11896142	12803497	13726385	14632523	15513135	16285304	16608168	17349875	18189586	17497670
DKI Jakarta	107518348	114755823	122252792	129669457	137338913	145456385	153991688	163535915	173520829	183619849	179279459
Jawa Barat	90668576	96562206	102840974	109354355	114921606	120723234	127561924	134366214	141962414	149157595	145523514
Jawa Tengah	62322462	65626813	69134312	72665512	76495915	80676509	84909935	89375030	94109112	99191311	96562909
DI Yogyakarta	6467897	6804987	7170245	7562745	7956082	8347445	8768581	9230024	9802401	10448754	10167960
Jawa Timur	99064884	105440177	112446464	119278980	126268450	133137610	140556351	148229958	156344182	164976812	161041965
Banten	27146528	29054584	31038559	33109911	34935123	36837720	38783509	41013700	43378271	45674083	44129579
Bali	9374935	9999169	10695146	11410358	12178757	12912656	13729645	14493331	15407266	16269433	14754979
NTB	7012273	6737914	6634081	6976671	7337296	8933799	9452429	9460821	9034913	9386973	9326913
NTT	4384661	4633413	4886319	5150519	5410797	5677079	5967801	6272541	6592919	6938599	6880667
Kalimantan Barat	8606585	9079760	9616193	10198034	10711496	11234676	11818327	12428917	13059632	13724309	13474338
Kalimantan Tengah	5653102	6049293	6464917	6941099	7372452	7889097	8390024	8954490	9456625	10035757	9895672
Kalimantan Selatan	8530500	9125213	9669784	10185054	10677940	11086312	11574357	12185852	12805256	13327155	13086559
Kalimantan Timur	38329300	40743538	42887771	43853291	44602905	44067636	43900383	45274191	46469443	48671224	47286489
Sulawesi Utara	5172133	5491090	5867759	6242250	6636076	7042533	7476466	7948403	8424972	8900962	8812637
Sulawesi Tengah	5175207	5683383	6224953	6821932	7167753	8278720	9101456	9747486	11755583	12793506	13415269
Sulawesi Selatan	17174074	18570847	20218459	21758913	23398805	25080299	26940131	28881417	30915619	33050638	32819282
Sulawesi Tenggara	4840115	5354669	5978540	6426871	6829178	7299333	7774551	8300169	8831005	9405340	9344672
Gorontalo	1547574	1666909	1798707	1936757	2077580	2206880	2350721	2509013	2671927	2842844	2842229
Sulawesi Barat	1718383	1902750	2078689	2222739	2419565	2596443	2752477	2928249	3111414	3287778	3208245
Maluku	1842858	1959739	2100008	2210094	2356773	2485920	2628423	2781405	2945713	3104943	3076502
Maluku Utara	1498391	1600245	1712007	1820874	1920876	2038030	2155668	2321086	2503408	2656131	2786847
Papua Barat	4136167	4286719	4442334	4769423	5025991	5234649	5471128	5690796	6046552	6207275	6159239
Papua	11080818	10606672	10789094	11711882	12139123	13031160	14222493	14881829	15971185	13456224	13767757
	682921452	724908579	769501694	813373059	855596433	898385292	944776823	994068762	1048027722	1100185391	1077916810

Sumber : Badan Pusat Statistik 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa nilai PDRB atas dasar harga konstan di Indonesia sebelas tahun terakhir mengalami fluktuatif cenderung naik. Nilai PDRB pada tahun 2010 sebesar 6.829.214.500 miliar rupiah dan terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 nilai PDRB sebesar 10.779.168.100

miliar rupiah. Jadi dapat dikatakan pada rentan tahun tersebut pembangunan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Sangat penting untuk memiliki kebijakan yang mendukung investasi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan pemerintah untuk mencapai pembangunan daerah yang tepat. Modal yang digunakan untuk pembangunan daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Saragih (2003) ketika daerah memiliki pertumbuhan yang baik atau positif maka adanya peningkatan PAD. Penanaman modal tidak hanya sebatas materi atau secara keuangan dilihat dari segi manusia penanaman modal juga berpengaruh terhadap perumbuhan ekonomi ketika penduduk bekerja semakin banyak atau lapangan kerja semakin luas maka pertumbuhan ekonomi akan tercapai atau akan pertumbuh secara positif. Penanaman modal lain yang dapat diperoleh dengan cara investasi karena pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang peningkatnya signifikan tidak lepas dari investasi modal. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) adalah dua jenis investasi yang dibahas dalam penelitian ini.

Menurut Halim (2002) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah yang didapatkan dari sumber ekonomi asli daerah. PAD merupakan salah satu modal untuk membiayai pembangunan daerah, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menurut Saragih (2003) Pertumbuhan ekonomi yang positif kemungkinan akan mendorong Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Regional Bruto, dan terdapat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah yang meningkat dapat dijadikan untuk modal, secara keseluruhan akan menciptakan eksternalitas yang positif. Ketika Pendapatan Asli Daerah meningkat akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Tenaga kerja yaitu penduduk yang berusia kerja (15 – 64 tahun). Angkatan kerja dan non-tenaga kerja adalah dua kelompok yang membentuk angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk yang belum bekerja tetapi mau bekerja atau sedang mencari pekerjaan dengan upah tertentu. Menurut Suparmoko (1998) Angkatan kerja terdiri dari orang-orang yang bekerja, menganggur, atau sedang mencari pekerjaan.

Pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang harus diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi. Penduduk bekerja merupakan faktor yang sangat penting untuk pelaksanaan pembangunan. Semakin meningkatnya penduduk bekerja maka akan berdampak pada produktivitas yang akan meningkatkan output daerah.

Tumbuhnya perekonomian tidak terlepas dari investasi modal dalam negeri dan modal asing yang sangat diharapkan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Faktor utama pertumbuhan proses investasi pembangunan adalah pembentukan modal. Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, jika tingkat investasi naik maka pertumbuhan ekonomi cenderung meningkat.

Sejauh ini sudah ada penelitian yang mengkaji hal tersebut, penelitian yang dilakukan Sari (2018) menulis penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Di Seluruh Wilayah Indonesia Tahun 2010-2016 (Studi Kasus 32 Provinsi di Indonesia). Data yang digunakan data sekunder dari tahun 2010 sampai 2016 dan *cross section* sebanyak tiga puluh dua Provinsi di Indonesia sumber BPS. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel *Pooled Least Square* (PLS) dengan model *Fixed Effect*. Penduduk bekerja, APS SMA, APS PT, PMA, PMDN, PAD, dan DAU merupakan variable yang digunakan. Penduduk bekerja, APS SMA, APS PT, dan PAD berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB menurut hasil tersebut. Sedangkan variabel PMA, PMDN, dan DAU tidak berpengaruh terhadap PDRB.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih 33 Provinsi di Indonesia karena ingin melihat seberapa besar perbedaan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) antar provinsi dan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penduduk Bekerja (PB), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) yang dimiliki oleh masing-masing provinsi. Hal ini menarik bagi penulis untuk meneliti tentang “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Indonesia Pada Tahun 2010 -2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 ?

2. Bagaimana pengaruh dari Penduduk Bekerja terhadap PDRB di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh dari Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 ?
4. Bagaimana pengaruh dari Penanaman Modal Asing terhadap PDRB di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 ?

1.3 Tujuan Peneliti dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB di Indonesia.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh dari Penduduk Bekerja terhadap PDRB di Indonesia.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh dari Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB di Indonesia.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh dari Penanaman Modal Asing terhadap PDRB di Indonesia.

Manfaat Penelitian :

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Indonesia.
2. Bagi Akademisi

- a. Sebagai masukan bagi kalangan peneliti dan akademisi yang tertarik dalam membahas topik penelitian yang sama.
 - b. Sebagai bahan studi serta tambahan ilmu bagi peneliti dan akademisi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pemerintah
Diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia dalam memberikan referensi mengenai cara untuk meningkatkan PDRB.
 4. Bagi Masyarakat
Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat tentang faktor – faktor yang mempengaruhi PDRB.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Rahman, Y.A dan Chamelia, A.L. (2015) dalam penelitiannya tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Kabupaten / kota Jawa Tengah tahun 2008 sampai 2012 dengan memakai analisis regresi linear berganda melalui metode OLS dengan menggunakan data *time series* 2008 sampai 2012 dan data *cross section* 35 kabupaten / kota di Provinsi Jawa Tengah atau data panel. Dengan metode *fixed effect*. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara parsial variabel tabungan dan kredit berpengaruh signifikan, sedangkan variabel Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah tidak signifikan terhadap PDRB kabupaten / kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2008 sampai 2012.

Adi dan Syahlina (2020) dalam penelitiannya tentang dampak Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi dari tahun 2000 sampai 2018. Dengan menggunakan data *time series*, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Variable PMDN dan PMA berpengaruh positif terhadap variable PDRB, sesuai dengan hasil estimasi.

Bonita (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh infrastruktur, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap produk domestik regional bruto di Indonesia. Data yang diteliti tahun 1986 – 2011, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Data analisis

menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, uji regresi berganda dan uji asumsi klasik. Hasil estimasinya adalah infrastruktur jalan, listrik, berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Sedangkan air, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing berpengaruh negative signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

Suryono (2010) menulis penelitian tentang Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah. Metode penelitian menggunakan Analisis regresi berganda dengan menggunakan data dari tahun 1994 hingga 2008. Variabel yang digunakan adalah variabel dependennya PDRB dan variabel independennya PAD, Tingkat Investasi, Tenaga Kerja. PAD, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variable PDRB, menurut hasil penelitian.

Dewi (2020) menulis penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Data yang digunakan data sekunder dari BPS. Variabel dependennya PDRB dan variabel Independennya PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah. Hasil analisis variabel menunjukkan variabel PMDN, penyerapan tenaga kerja, rata rata lama sekolah memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia, sedangkan variabel Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto.

Sari (2018) menulis penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Seluruh Wilayah Indonesia

Tahun 2010 hingga 2016 (Studi Kasus 32 Provinsi di Indonesia). Data yang digunakan data sekunder dari tahun 2010-2016 dan *cross section* sebanyak tiga puluh dua Provinsi di Indonesia sumber BPS. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel *Pooled Least Square* (PLS) dengan model *Fixed Effect*. Variabel yang digunakan adalah Penduduk bekerja, APS SMA, APS PT, PMA, PMDN, PAD, dan DAU. Penduduk bekerja, APS SMA, APS PT, dan PAD berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB menurut penelitian tersebut. Sedangkan variabel PMA, PMDN, dan DAU tidak berpengaruh terhadap PDRB.

Hidayat (2018) menulis penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1999 sampai 2016. Metode yang digunakan adalah ECM. PMA dan PMDN berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada jangka panjang, sedangkan PAD dan Belanja Daerah tidak signifikan terhadap PDRB pada jangka panjang menurut penelitian tersebut. PAD dan PMDN berpengaruh signifikan terhadap PDRB dalam jangka pendek, sedangkan PMA dan Belanja Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Prasetyo (2009) pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana perekonomian menghasilkan lebih banyak barang dan jasa sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan output atau pendapatan nasional agregate selama periode waktu tertentu. Jika peningkatan GNP rill dari satu tahun ke tahun berikutnya lebih

besar dari tahun sebelumnya, kegiatan ekonomi atau perekonomian dianggap tumbuh.

Menurut Sukirno (2006) Perkembangan fiskal produksi barang dan jasa negara, seperti pertambahan dan jumlah barang industri, dapat digunakan untuk menjelaskan pembangunan ekonomi, yang berarti bahwa perkembangan fiskal produksi barang dan jasa negara, seperti peningkatan dan jumlah barang industri, diukur dengan cermat untuk memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi apa yang telah dicapai. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan ukuran yang digunakan untuk pertumbuhan ekonomi. PDB adalah suatu nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam satu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik negaranya dari penduduk negara-negara lain.

Menurut David Ricardo kemajuan teknologi dapat menyebabkan naiknya produktivitas yang akan mempertinggi keuntungan dan tingkat upah. Sehingga proses pertumbuhan ekonomi dapat berjalan. Tetapi tidak lama, karena adanya peningkatan penduduk yang akan datang akan menurunkan kembali keuntungan dan tingkat upah. Sedangkan, menurut Ricardo, kemajuan teknologi tidak dapat mencegah adanya keadaan stagnan, keadaan dimana tidak terjadi kemajuan ekonomi. Menurut Sukirno (2006) Kemajuan seperti itu hanya dapat menunda terjadinya keadaan tersebut.

2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Regional

Menurut Lincoln (1999), teori ekonomi daerah adalah suatu metode dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mempengaruhi kegiatan ekonomi daerah. Untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, seseorang harus membandingkan pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan nasional yang diukur dengan harga konstan selama beberapa tahun. Bila indikator-indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto dari tahun ke tahun diperhitungkan maka perekonomian akan terlihat sangat baik. Perekonomian akan dikatakan baik jika tingkat kegiatan ekonomi saat ini lebih tinggi dari periode sebelumnya.

2.2.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Menurut Badan Pusat Statistik pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah seluruh nilai tambahan bruto yang didapatkan melalui unit usaha dalam suatu wilayah domestik. Atau jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang diperoleh dari semua kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah. Indikator terpenting di suatu daerah selama satu periode satu tahun adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang berasal dari kegiatan ekonomi disuatu negara atau wilayah. Ada dua cara untuk menyajikan PDRB yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

1. PDRB atas dasar harga yang berlaku yaitu nilai tambah barang dan jasa yang diperkirakan dengan menggunakan harga tahun berjalan dan digunakan untuk mengukur kemampuan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah.
2. PDRB atas dasar harga konstan yaitu nilai tambah barang dan jasa dihitung menggunakan harga dalam satu tahun sebagai tahun dasar dan digunakan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi riil dari tahun ke tahun.

Jumlah seluruh sektor barang dan jasa akhir, atau seluruh nilai tambah yang diperoleh suatu daerah selama kurun waktu tertentu (satu tahun), disebut sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut Widodo (2006) Ada tiga metode untuk memperkirakan nilai semua barang dan jasa yang produksi oleh suatu perekonomian pada tahun tertentu yaitu :

1. Cara Produksi

Metode ini digunakan untuk menghitung besarnya pendapatan nasional berdasarkan nilai total barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah tertentu selama periode waktu tertentu.

2. Cara Pengeluaran

Pendapatan nasional yaitu jumlah nilai pengeluaran konsumsi rumah tangga ,pembentukan midal tetap domestik bruto, konsumsi pemerintah, perubahan stok dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

3. Cara Pendapatan

Dengan cara ini jumlah total pendapatan yang diperoleh faktor produksi yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan nasional.

2.2.4. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah yaitu penerimaan daerah yang dihasilkan dari sumber-sumber dalam wilayah tertentu yang diambil dari peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Halim (2007) Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 3 ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Daerah dikatakan bahwa PAD mempunyai tujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah dengan potensi daerah sebagai bentuk desentralisasi. Semua pendapatan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah disebut sebagai pendapatan asli daerah.

Ketiadaan pendapatan yang diperoleh melalui Pendapatan Asli Daerah merupakan hambatan terbesar bagi pemerintah daerah untuk mencapai otonomi daerah. Pemerintah daerah kesulitan mengelola keuangan daerah karena pendapatan daerah yang rendah. Dana alokasi umum untuk membiayai dana pembangunan, dana perimbangan. Menurut Pratiwi (2007) Tujuan jangka pendeknya adalah untuk meningkatkan pendapatan Pemerintah Daerah khususnya Pendapatan Asli Daerah.

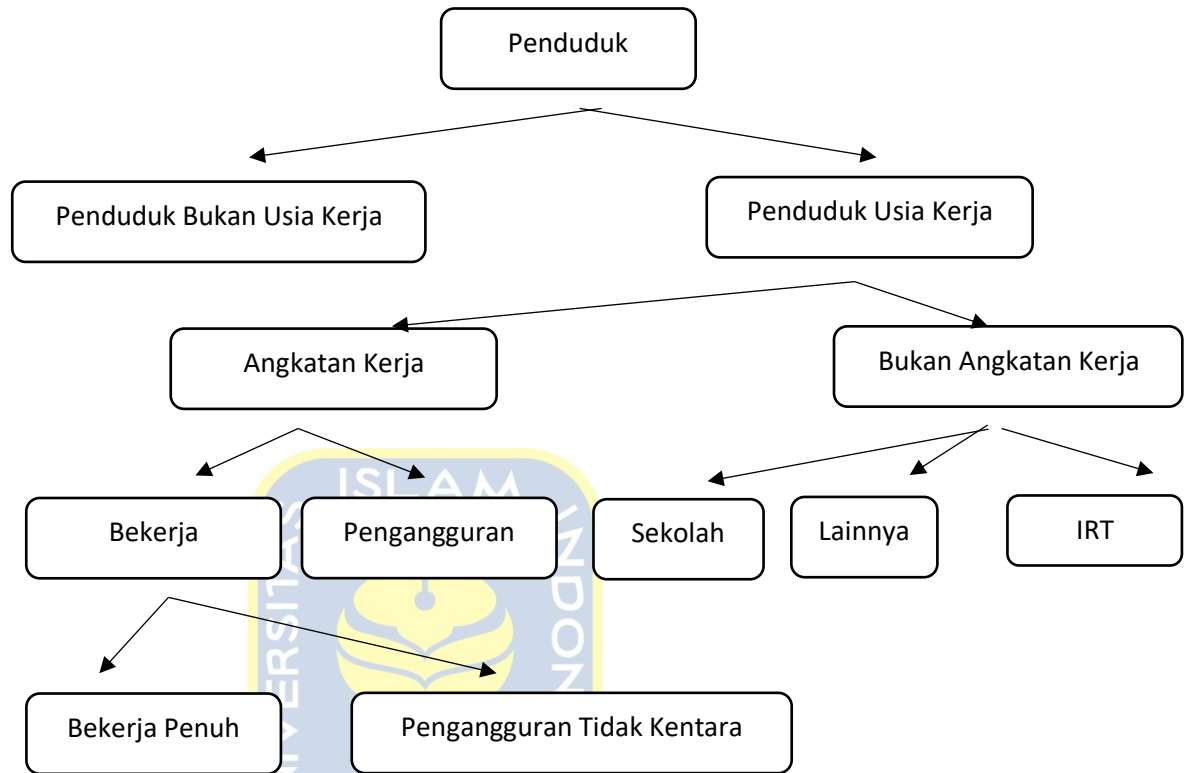
Menurut Halim (2002) Pendapatan asli daerah adalah semua pendapatan asli daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Jenis-jenis pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

1. Pajak Daerah yaitu penerimaan daerah yang dihasilkan dari Pajak.
2. Retribusi Daerah yaitu penerimaan yang dihasilkan dari retribusi daerah.
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan hasil BUMD merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan hasil BUMD.

2.2.5. Penduduk Bekerja (PB)

Menurut BPS tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun atau lebih yang memiliki pekerjaan dan sedang bekerja, sedangkan menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2, tenaga kerja yaitu seseorang yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melakukan kegiatan ekonomi. Penjelasan mengenai tenaga kerja dan kependudukan, sebagai berikut :

Gambar 2.1 Keadaan Angkatan Kerja



Sumber: Feriyanto (2014)

Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja berdasarkan gambar di atas ketenagakerjaan memiliki dua jenis adalah sebagai berikut :

1. Angkatan kerja adalah masyarakat berumur 15 sampai 64 tahun yang sedang bekerja, mencari pekerjaan dan menganggur.
2. Bukan angkatan kerja adalah masyarakat usia kerja yang sedang menempuh pendidikan dan sebagai ibu rumah tangga.

2.2.6. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Penanaman Modal Dalam Negeri, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 adalah penanaman modal perorangan, warga negara Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum menggunakan modal yang diperoleh dari dalam negeri yang dikuasai oleh negara untuk melakukan usaha di suatu daerah. Produk Domestik Regional Bruto dan investasi memiliki asosiasi yang menguntungkan. Pemerintah daerah menggunakan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) untuk pengembangan modal, yang dilakukan melalui berbagai inisiatif untuk mendukung kegiatan pembangunan di daerah tertentu.

Hal tersebut diatur dalam pengertian modal pertama modal dalam negeri dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri sebagai berikut :

- a. Undang-Undang ini mendefinisikan modal dalam negeri sebagai bagian dari kekayaan rakyat Indonesia termasuk hak-hak dan benda-benda, baik yang dimiliki oleh Negara maupun yang dimiliki oleh perusahaan swasta asing yang berkedudukan di Indonesia, yang disediakan untuk menjalankan suatu usaha, sepanjang permodalannya tidak terdapat dalam ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing.

2.2.7. Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanaman modal asing adalah modal yang diperoleh pemerintah untuk melakukan usaha di wilayahnya, baik penanaman modal asing oleh pemerintah,

penanaman modal asing perseorangan, badan usaha perdagangan asing, maupun usaha patungan dengan modal asing yang berasal dari modal dalam negeri. Orang perseorangan asing, badan hukum asing, badan usaha asing, dan badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing, semuanya tunduk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007. Penanaman modal asing didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang PMA sebagai penanaman modal asing langsung yang dilakukan sesuai dengan atau berdasarkan persyaratan Undang-undang ini dan digunakan untuk menjalankan usaha di Indonesia, dalam arti bahwa risiko investasi langsung ditanggung oleh pemilik modal Indonesia.

Pengertian Modal Asing yaitu :

1. Merupakan alat pembayaran luar negeri yang bukan merupakan bagian dari simpanan devisa Indonesia dan digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan Indonesia dengan persetujuan Pemerintah.
2. Merupakan alat bagi perusahaan asing, gagasan asing, dan benda asing untuk masuk ke wilayah Indonesia sepanjang alat tersebut tidak dibiayai oleh pendapatan Indonesia.
3. Merupakan bagian dari keuntungan perseroan yang dapat dialihkan menurut undang-undang ini, yang digunakan untuk membiayai usaha-usaha di Indonesia.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dengan PDRB

Menurut Mardiasmo (2002) pendapatan asli daerah adalah pendapatan dari sektor pajak daerah, serta pendapatan dari penerimaan kekayaan daerah, retribusi daerah dari Badan Usaha Milik Daerah dan Pendapatan Asli Daerah lainnya. Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan Pendapatan Asli Daerah lain yang sah digunakan untuk menghasilkan Pendapatan Asli Daerah. Tingkat penerimaan Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

Pemerintah daerah bertanggung jawab atas aspek yang paling penting dari pengelolaan pendapatan daerah, memastikan bahwa itu dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendorong ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Daripada berfokus pada penyusunan undang-undang yang terkait dengan Pajak dan retribusi daerah, pemerintah daerah harus fokus pada pemberdayaan sektor local untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan akan terjadi ketika semua aspek suatu wilayah dapat berkolaborasi secara efektif guna meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi. Menurut Todaro (2000) Setiap daerah harus mengoptimalkan potensi pendapatan dan mencurahkan porsi belanja yang lebih besar untuk mengembangkan sektor-sektor produktif.

2.3.2. Hubungan antara Penduduk Bekerja dengan PDRB

Penduduk bekerja merupakan penduduk yang berusia 15 – 64 tahun. Angkatan kerja dan non angkatan kerja adalah dua kelompok. Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk yang belum bekerja tetapi bersedia atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku. Menurut Suparmoko (1998) Orang yang bekerja maupun yang menganggur dan sedang mencari pekerjaan. Kondisi prospek pekerjaan yang dapat diakses dapat mengungkapkan jumlah individu yang bekerja. Lebih banyak orang akan bekerja jika ada lebih banyak pekerjaan yang tersedia. Lebih sedikit orang yang menganggur sebagai akibat dari lebih banyak individu yang bekerja.

Menurut Sukirno (2000) menyatakan bahwa salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan produksi dan kegiatan ekonomi dalam menyediakan lapangan kerja, usahawan dan tenaga ahli adalah penduduk itu sendiri. Faktor positif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu jumlah angkatan kerja. Menurut Arsyad (1999) Ketika ekonomi tumbuh pesat, ada potensi pasar yang besar jika dimanfaatkan secara efektif.

Menurut Mankiw (2003) kesulitan utama yang terdapat angkatan kerja yaitu ketidakseimbangan antara permintaan tenaga kerja dengan penawaran tenaga kerja pada tingkat upah tertentu. Penawaran tenaga kerja dibandingkan dengan permintaan tenaga kerja, serta permintaan tenaga kerja dibandingkan dengan penawaran tenaga kerja, menciptakan ketidakseimbangan. Akibatnya, pekerjaan baru diperlukan.

2.3.3. Hubungan antara Penanaman Modal Dalam Negeri dengan PDRB

Investasi merupakan pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Pemerintah daerah menggunakan penanaman modal dalam negeri untuk pengembangan modal, yang selanjutnya akan direalisasikan pada berbagai proyek untuk mendukung kegiatan pembangunan di suatu wilayah tertentu, sehingga berdampak menguntungkan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Jika jumlah investasi semakin naik maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Investasi, menurut Harrod dan Domar, merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu efek dari penciptaan permintaan dan peningkatan nilai kapasitas produksi dengan meningkatkan persediaan modal untuk menciptakan penawaran adalah adanya pendapatan. Menurut Jhingan (2003:229) Akibatnya, jika investasi terus berlanjut, pendapatan dan output akan meningkat.

2.3.4. Hubungan antara Penanaman Modal Asing dengan PDRB

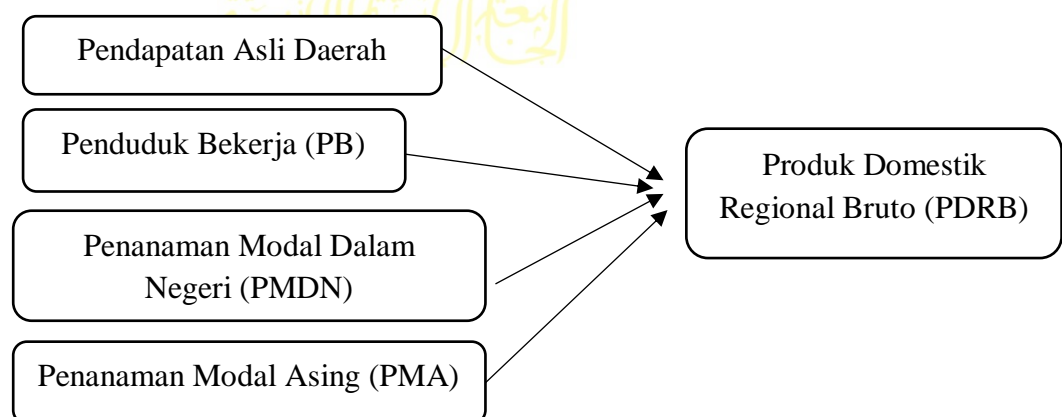
Menurut Mankiw (2003) Penanaman Modal Asing merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Pemerintah dan masyarakat mencita-citakan FDI mampu meningkatkan pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) jangka panjang guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pengertian modal asing yaitu alat pembayaran luar negeri yang bukan merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, dengan persetujuan Pemerintah yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan di Indonesia.

Penanaman modal asing yang terus tumbuh dapat mendorong modal ekonomi suatu daerah, sehingga mempermudah proses penciptaan produk dan jasa. Adanya penanaman modal yang bertujuan untuk menciptakan alat-alat produksi yang dapat mendorong proses produksi dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan PDRB. Dengan meningkatnya PMA di Indonesia terdapat hubungan positif terhadap investasi dengan pertumbuhan ekonomi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka teori dapat mencirikan pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, dalam hal ini pengaruh PAD, PB, PMDN, dan PMA terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia.

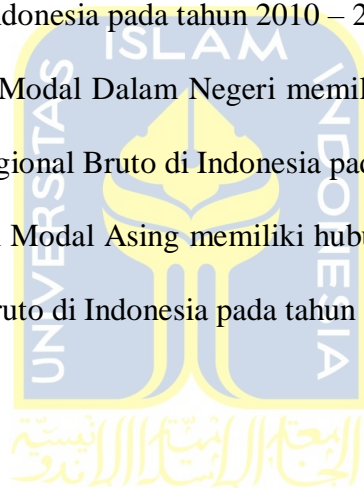
Bentuk hubungan yang akan ditunjukkan adalah PAD, PB, PMDN dan PMA mempengaruhi PDRB Indonesia. Sebagai berikut :



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan dugaan sementara untuk menjawab permasalahan yang ada dipenelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya. Sehingga hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Diduga Pendapatan Asli Daerah memiliki hubungan positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia pada tahun 2010 – 2020.
2. Diduga Penduduk Bekerja memiliki hubungan positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia pada tahun 2010 – 2020.
3. Diduga Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki hubungan positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia pada tahun 2010 – 2020
4. Diduga Penanaman Modal Asing memiliki hubungan positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia pada tahun 2010 – 2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section* dari tahun 2010 – 2020 dari 33 provinsi di Indonesia. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (bebas) yaitu pendapatan asli daerah (PAD), penduduk bekerja (PB), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu produk domestik regional bruto (PDRB). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi PDRB di 33 provinsi Indonesia pada tahun 2010 – 2020.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen produk domestik regional bruto (PDRB) dan variabel independen pendapatan asli daerah (PAD), penduduk bekerja (PB), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA).

3.2.1 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen yang digunakan yaitu produk domestik regional bruto (PDRB). Pengertian dari PDRB yaitu jumlah nilai kotor dari seluruh sektor perekonomian di masing-masing daerah. Data PDRB pada penelitian ini menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan di 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2010 -2020 yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) yang dinyatakan dalam satuan miliar rupiah.

3.2.2 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen (terikat). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Pendapatan Asli Daerah (X1)

Peraturan daerah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, digunakan untuk menarik pendapatan dari daerah tertentu. Data asli pendapatan daerah yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dinyatakan dalam miliaran rupiah untuk 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2020.

3.2.2.2 Penduduk Bekerja (X2)

Penduduk bekerja merupakan penduduk atau tenaga kerja dalam usia bekerja yang mempunyai pekerjaan yang terapat di 33 Provinsi di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 dengan satuan juta orang. Data penduduk bekerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data penduduk atau tenaga kerja yang sedang bekerja dalam angkatan kerja di 33 Provinsi Indonesia pada tahun 2010 – 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dinyatakan dalam satuan juta jiwa.

3.2.2.3 Penanaman Modal Dalam Negeri (X3)

Penanaman Modal Dalam Negeri merupakan penanaman modal dengan menggunakan modal dalam negeri baik perorangan maupun badan usaha untuk melakukan usaha di NKRI. Data PMDN yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dinyatakan dalam miliar rupiah untuk 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2000 sampai 2020.

3.2.2.4 Penanaman Modal Asing (X4)

Penanaman Modal Asing merupakan penanaman modal dengan menggunakan modal asing dan dapat berpatungan dengan pemodal dalam negeri untuk melakukan usaha di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Data PMA yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dinyatakan dalam

miliaran rupiah untuk 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2020.

3.3 Metode Analisis

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif dan deskriptif dengan menggunakan regresi data panel untuk melakukan penelitian apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan diolah pada Eviews 10. Data panel tersebut merupakan gabungan antara data *time series* (runtun waktu) pada periode 2010 – 2020 dengan data *cross section* (data silang) dari 33 provinsi di Indonesia. Menurut Widarjono Berikut ini adalah beberapa keuntungan menggunakan data panel: data panel merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section* ada lebih banyak data, menghasilkan *degree of freedom* (df) yang lebih besar dan dapat menghilangkan variabel (*omitted-variable*) dengan menyatukan data *time series* dan *cross section*. Berikut merupakan persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : PDRB atas harga konstan (Miliar Rupiah)

i : 33 Provinsi di Indonesia

t : Waktu (2010 sampai 2020)

e : Eror

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

- X_1 : Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)
- X_2 : Penduduk Bekerja (Juta Jiwa)
- X_3 : Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)
- X_4 : Penanaman Modal Asing (Miliar Rupiah)

Menurut Widarjono (2013), Adanya keuntungan jika menggunakan data panel yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross section*, sehingga dengan memakai data panel maka data yang didapat akan lebih banyak yang akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Selain itu, ketika menggunakan data panel masalah pengilangan variabel (omitted-variable) dapat diteratasi karena terdapat gabungan dari data *time series* dan data *cross-section*.

3.4 Pendekatan Model Regresi Data Panel

3.4.1 Common Effect Model (CEM)

Menurut Widarjono (2013), *Common effect* merupakan pendekatan data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan perbedaan antar individu, dengan kata lain metode *common effect* mengasumsikan bahwa perilaku antar data individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model *common effect* ini diestimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Persamaan regresi data panel dengan menggunakan model *common effect* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y : PDRB atas harga konstan (Miliar Rupiah)
i : 33 Provinsi di Indonesia
t : Waktu (2010 sampai 2020)
X₁ : Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)
X₂ : Penduduk Bekerja (Juta Jiwa)
X₃ : Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)
X₄ : Penanaman Modal Asing (Miliar Rupiah)
e : Error

3.4.2 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Models yaitu data panel yang memperhatikan perbedaan konstanta dalam model. *Fixed effect* ini menyatakan bahwa terdapat berbagai periode waktu obyek observasi memiliki nilai konstanta tetap dan koefisien regresi yang tetap dari waktu ke waktu. Ada dua asumsi yang digunakan dalam pendekatan *fixed effect* yaitu slope konstan namun intercept bervariasi antar unit dan slope konstan namun intercept bervariasi antar unit dan antar periode waktu. Untuk menjelaskan adanya perbedaan intercept maka dimasukkan variabel semu (*dummy*) dalam model *fixed effect*. Model estimate FEM ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Menurut Jaka Sriyana (2014) Persamaan regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* dengan asumsi slope regresi konstan namun intercept berbeda-beda antar unit :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \sum_{i=1}^{33} \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y : PDRB atas harga konstan (Miliar Rupiah)
X₁ : Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)
X₂ : Penduduk Bekerja (Juta Jiwa)
X₃ : Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)
X₄ : Penanaman Modal Asing (Miliar Rupiah)
i : 33 Provinsi di Indonesia
t : Waktu (2010 sampai 2020)
e : Error
D₁ : Provinsi Aceh dan 0 untuk provinsi lainnya
D₂ : Provinsi Sumatera Utara dan 0 untuk provinsi lainnya
D_n : Provinsi di Indonesia dan 0 untuk provinsi lainnya

3.4.3 Random Effect Model (REM)

Model random effect, juga dikenal sebagai model komponen kesalahan, mengasumsikan bahwa perbedaan dalam intersep dan konstanta dihasilkan oleh residual, yang merupakan hasil dari perbedaan antara unit dan antara periode waktu yang terjadi secara acak, sehingga nama lain REM yaitu *error component model*. Random effect sama seperti *fixed effect* memiliki dua asumsi yaitu *intercept*, slope berbeda antar individu dan periode waktu, slope berbeda antar individu dan *intercept*. Menurut Jaka Sriyana (2014) Persaman model *random effect* dengan asumsi *intercept* dan *slope* berbeda antar individu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \sum_{i=1}^{33} \alpha_i D_i + vit$$

Keterangan:

- Y : PDRB atas harga konstan (Miliar Rupiah)
X1 : Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah)
X2 : Penduduk Bekerja (Juta Jiwa)
X3 : Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)
X4 : Penanaman Modal Asing (Miliar Rupiah)
I : 33 Provinsi di Indonesia
t : Waktu (2010 sampai 2020)
vit : Variabel gangguan.

3.5 Pemilihan Model yang tepat dalam Analisis Regresi Panel

Menurut Sriyana (2014) Terdapat tiga uji yang dapat digunakan untuk memilih model yang tepat dalam regresi data panel, sebagai berikut :

3.5.1 Uji Chow (Uji F)

Uji chow dapat digunakan untuk memilih antara model common effect yaitu bahwa *slope* dan *intercept* tetap antar waktu dan antar individu atau model *fixed effect* merupakan model yang terdapat perbedaan *intercept* dengan menambahkan variabel dummy untuk regresi data panel yang tepat. Uji chow dapat dilihat melalui nilai *sum of squares (RSS)* dari *model fixed effect* dan *common effect*. Untuk mencari nilai F statistic rumusnya, sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(RSS1 - RSS2)/i - 1}{(RSS2)/(it - i - k)}$$

Keterangan :

RSS1 = *residual sum squares* dari model *common effect*

RSS2 = *residual sum squares* dari model *fixed effect*

i = jumlah individu

t = jumlah periode waktu

k = banyaknya parameter dalam model *fixed effect*

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai F tabel setelah menerima nilai F hitung, didapatkan dari df sebesar m untuk numerator dan n-k untuk denominator. Hipotesis uji F sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada perbedaan dalam *intercept* (model *common effect*)

H_a = Terdapat perbedaan dalam *intercept* (model *fixed effect*).

Jika nilai F hitung lebih besar (>) daripada F tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan dalam *intercept*. Dan sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil (<) daripada F tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan dalam *intercept*.

Selain menggunakan nilai F hitung dan F tabel untuk memilih model yang tepat yaitu menggunakan probabilitas. Apabila probabilitas yang didapatkan kurang dari (<) alpha (α) 0.05 maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya, jika probabilitas didapatkan lebih besar (>) alpha (α) maka H_0 diterima.

3.5.2 Uji LM

Uji LM digunakan untuk menentukan apakah model efek acak atau model efek umum harus menggunakan *Ordinary Least Squares* (OLS).

Rumus untuk mencari LM sebagai berikut :

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \epsilon_{it}}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \epsilon_{it}^2} - 1 \right]^2$$

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (T - \overline{\epsilon_{it}})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \epsilon_{it}^2} \right]$$

Keterangan :

t = jumlah periode waktu

ϵ = residual dari model *common effect*

Setelah dilakukan perhitungan nilai LM, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai X^2 . Gunakan df sebagai jumlah variabel bebas dalam model untuk mendapatkan nilai tabel X^2 . Berikut ini adalah hipotesis uji LM:

H_0 = Model common effect

H_a = Model random effect

Jika nilai LM hitung lebih besar ($>$) daripada nilai X^2 tabel, maka H_0 diterima, artinya model *common effect* lebih baik daripada model *random effect*. Dan sebaliknya, jika nilai LM hitung lebih kecil ($<$) daripada nilai X^2 tabel, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa model *random effect* lebih baik daripada model *common effect*.

3.5.3 Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan metode *LSDV* (model *fixed effect*) lebih baik daripada menggunakan metode *GLS* (model *random effect*). Rumus untuk menghitung uji Hausman statistik (kriteria Wald) yang akan mengikuti distribusi *chi-squares* sebagai berikut :

$$W = X^2[K] = [\hat{\alpha}, \hat{\alpha}GLS]' \sum^{-1} [\hat{\alpha} - \hat{\alpha}GLS]$$

Setelah mendapatkan nilai statistik Hausman (hitungan *W*), nilai penting dari *chi-kuadrat* harus ditentukan. Berikut ini adalah hipotesis uji Hausman:

H_0 = Model random effect

H_a = Model fixed effect

Jika nilai *W* hitung lebih besar (>) daripada nilai kritis *chi-squares* maka H_0 diterima, artinya model *random effect* lebih baik dari pada model *fixed effect*. Dan sebaliknya, jika nilai *W* hitung lebih kecil daripada nilai kritis *chi-squares* maka H_0 ditolak, artinya model *random effect* lebih baik daripada model *fixed effect*. Selain menggunakan *W* hitung dengan nilai kritis *chi-squares*, dapat menggunakan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil (>) daripada nilai alpha (α) maka H_0 diterima. Dan sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih besar (>) daripada nilai alpha (α) maka H_0 ditolak (Widarjono (2013), Sriyana (2014)).

3.6 Uji Statistik

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu koefisien determinasi (R^2), uji parsial (Uji t) dan uji secara bersama-sama (Uji F).

3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa baik analisis dalam model, besarnya nilai R^2 menentukan proporsi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam model, sementara selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Rumus untuk mencari nilai R^2 sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$
$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$
$$R^2 = 1 - (\sum \hat{e}^2) / (\sum y^2 i)$$
$$R^2 = 1 - (\sum \hat{e}^2) / (\sum Yi - \bar{Y})^2$$

Ketika nilai R^2 mengalami kenaikan apabila terjadi penambahan variabel independen, sehingga terdapat alternatif dari R^2 yaitu disebut dengan R^2 yang disesuaikan. Berikut rumus untuk mencari nilai R^2 yang disesuaikan :

$$\bar{R}^2 = 1 - \frac{(\sum \hat{e}^2 i) / (n - k)}{(\sum Yi - \bar{Y})^2 / (n - 1)}$$

3.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t mempunyai tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh terhadap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika satu variabel independen di uji maka diasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap tetap, dan seperti itu seterusnya. Rumus untuk mencari nilai t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{\hat{\beta}_i}{se(\hat{\beta}_i)}$$

Wajib mencari t kritis untuk menentukan apakah ada pengaruh secara parsial atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t kritis dapat didapatkan di tabel t dengan melihat *degree of freedom* (df) = n-k dan alpha (0.05). Berikut hipotesis untuk uji t :

$H_0 = \beta_1 = 0$ (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen).

$H_a = \beta_1 \neq 0$ (Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen).

Jika nilai t hitung lebih besar (>) daripada t kritis maka H_0 diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, ketika nilai t hitung lebih kecil (<) daripada t kritis maka H_0 ditolak, artinya secara parsial tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen

terhadap variabel dependen. Selain menggunakan nilai t hitung dan t kritis dapat menggunakan nilai probabilitas untuk menentukan terdapat adanya pengaruh atau tidak secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu jika nilai probabilitas lebih kecil (<) daripada alpha (α) 0.05 maka H_0 diterima. Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar (>) daripada alpha (α) 0.05 maka H_0 ditolak.

3.6.3 Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F mempunyai tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus untuk mencari nilai f sebagai berikut :

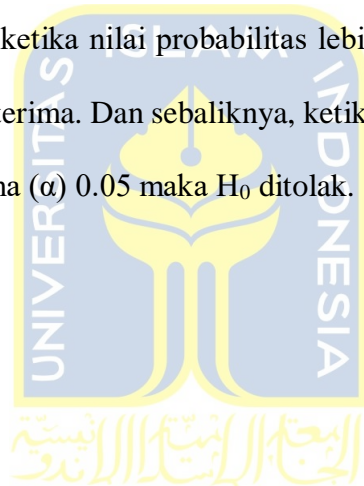
$$F = \frac{ESS/(n - k)}{ESS/(n - k)} = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Selanjutnya, diperlukan mencari nilai F kritis untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen atau tidak. Nilai t kritis dapat didapatkan di tabel F dengan melihat nilai *degree of freedom* (df) numerator = (k-1) dan *degree of freedom* (df) = (n-k) dengan alpha 0.05. Hipotesis uji t sebagai berikut :

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (Secara bersama- sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen).

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ (Secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen).

Apabila nilai F hitung lebih besar ($>$) dari pada F kritis, maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil ($<$) daripada F kritis maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain menggunakan nilai F hitung dan F kritis dapat menggunakan nilai probabilitas untuk menentukan terdapat pengaruh atau tidak secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu ketika nilai probabilitas lebih kecil ($<$) daripada alpha (α) 0.05 maka H_0 diterima. Dan sebaliknya, ketika nilai probabilitas lebih besar ($>$) daripada alpha (α) 0.05 maka H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam analisis dan pembahasan pada penelitian ini memaparkan pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), penduduk bekerja (PB), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Indonesia. Analisis ini menggunakan data *cross section* dan *time series* dengan 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2010 – 2020. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, ada tiga metode yaitu metode *common effect* (CEM), metode *fixed effect* (FEM), dan metode *random effect* (REM). Ketiga metode ini akan dikaji dan dipilih yang paling tepat untuk menjelaskan hasil analisis penelitian. Uji chow (uji F), uji hausman dan uji LM digunakan dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan Eviews 10.

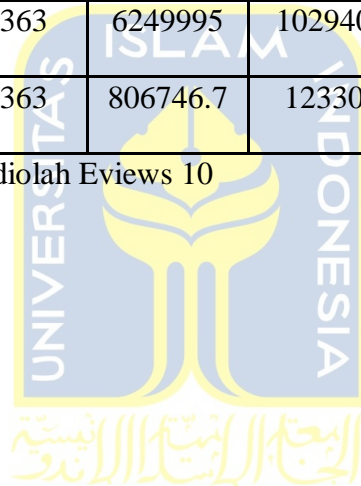
4.1 Deskriptif Data

Deskriptif data dalam penelitian ini menjelaskan rata-rata, nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel yang digunakan untuk 33 Provinsi di Indonesia.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Median
PDRB	363	27299344	38394815	1498391	1.84E+08	11349036
PAD	363	37425320	69790557	778427.0	5.76E+08	13710839
PB	363	3582494	5008055	316547.0	22063833	1965088
PMDN	363	6249995	10294050	0.000000	62094800	2522100
PMA	363	806746.7	1233092	161.8000	7124900	294400.0

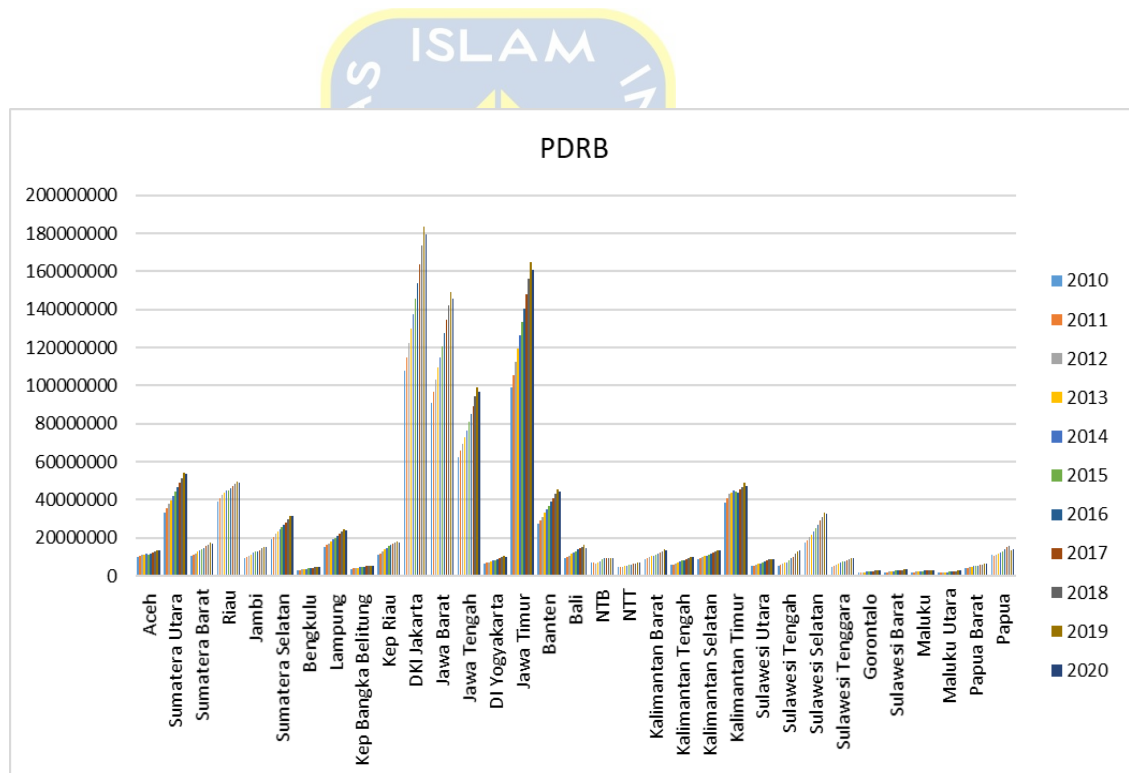
Sumber : Data diolah Eviews 10



4.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan pada 33 Provinsi di Indonesia tahun 2010 - 2020 dalam satuan miliar rupiah merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

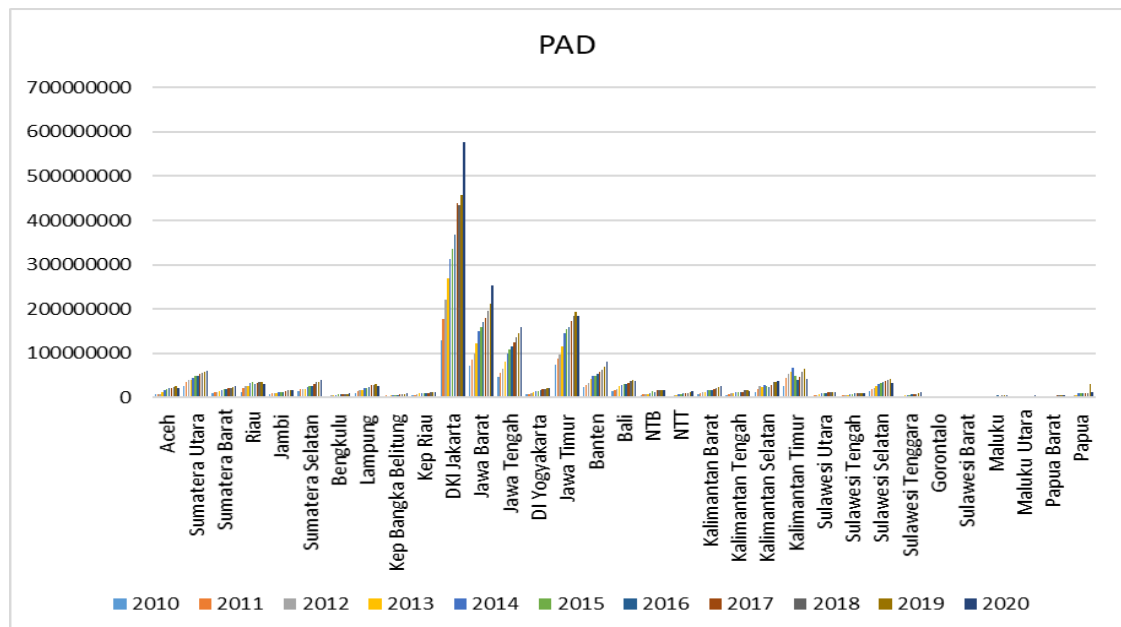
Gambar 4.1 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan (Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020



4.1.2 Pendapatan Asli Daerah

Pendapat Asli Daerah pada 33 Provinsi di Indonesia tahun 2010 – 2020 diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam satuan miliar rupiah.

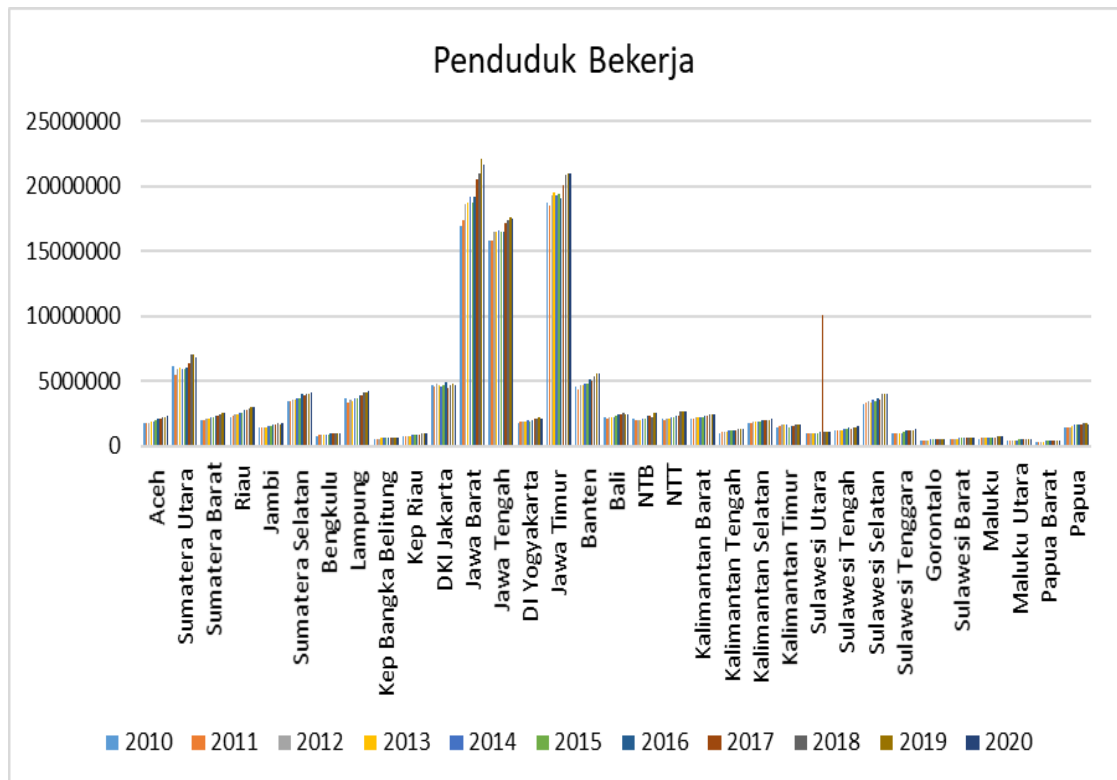
Gambar 4.2 Jumlah Pendapatan Asli Daerah (Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 -2020



4.1.3 Penduduk Bekerja

Data penduduk bekerja di 33 Provinsi Indonesia tahun 2010 -2020 yang diperoleh melalui BPS dalam satuan juta jiwa.

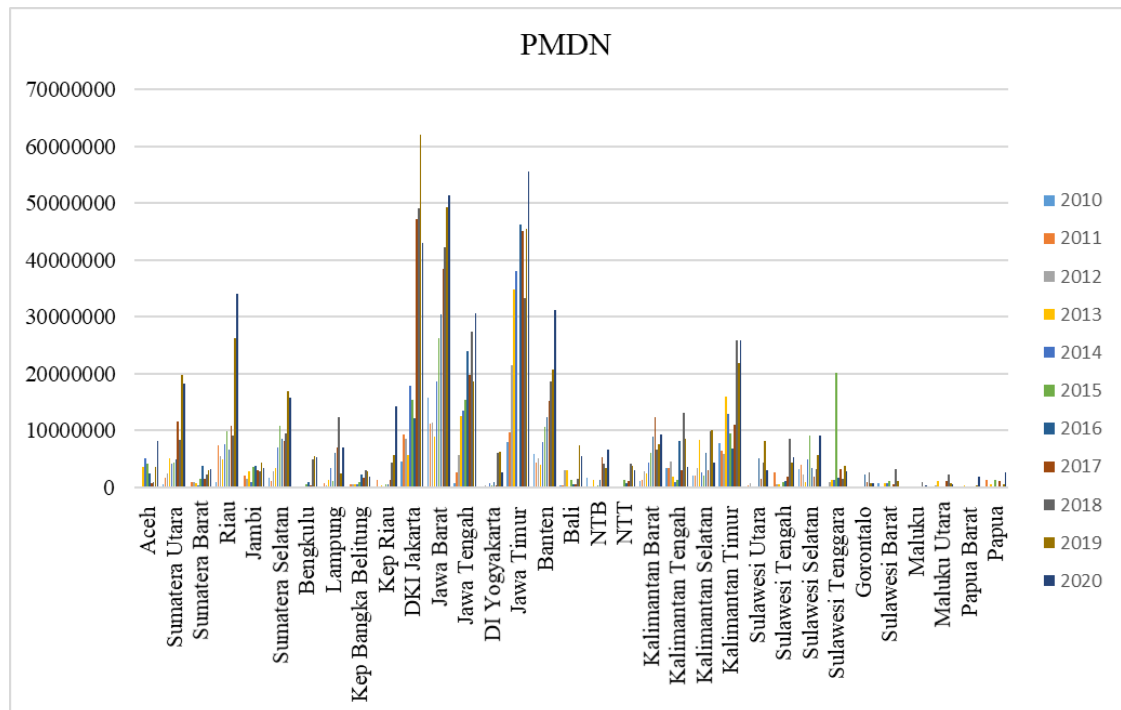
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja (Juta Jiwa) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020



4.1.4 Penanaman Modal Dalam Negeri

Data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di 33 Provinsi Indonesia 2010 -2020 di peroleh dari BPS dalam satuan miliar rupiah.

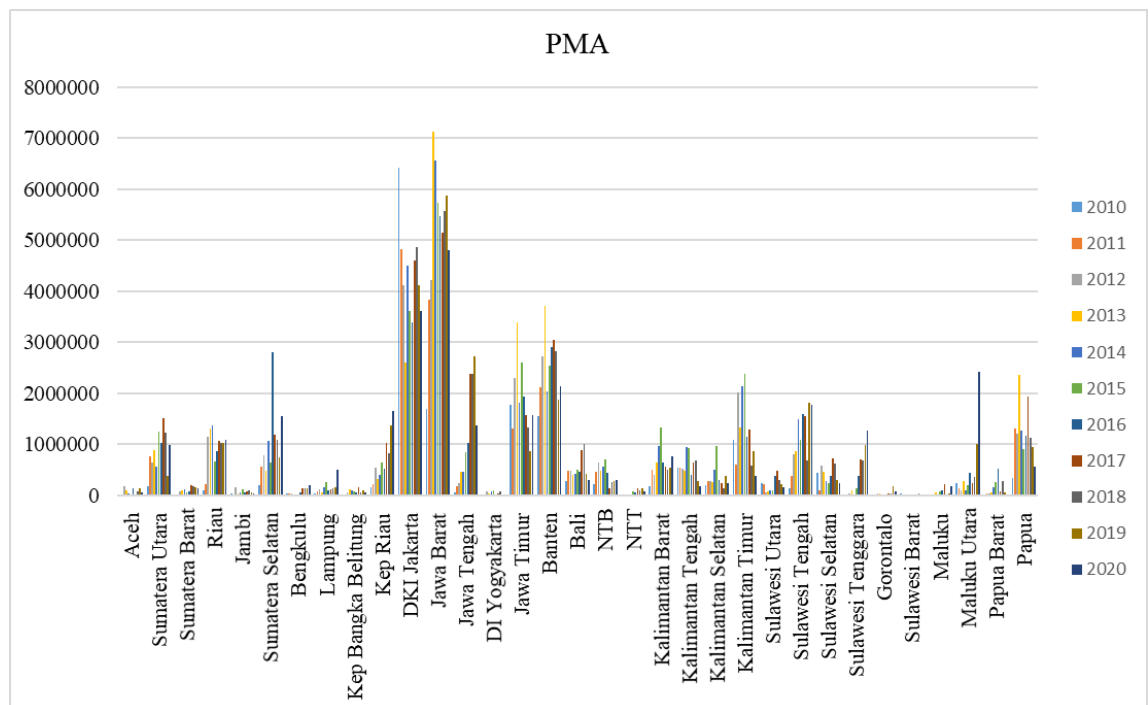
Gambar 4.4 Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020



4.1.5 Penanaman Modal Asing

Data Penanaman Modal Asing (PMA) di 33 Provinsi Indonesia tahun 2010 – 2020 yang diperoleh dari BPS dalam satuan miliar rupiah.

Gambar 4.5 Jumlah Penanaman Modal Asing (Miliar Rupiah) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020



4.2 Hasil Estimasi

4.2.1 Metode Common Effect Model (CEM)

Berikut hasil estimasi CEM menggunakan pengujian panel data dengan Eviews 10 :

Tabel 4.2 Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

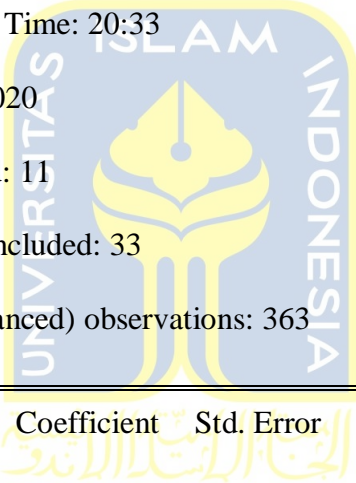
Date: 01/17/22 Time: 20:33

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	857700.7	539866.0	1.588729	0.1130
PAD	0.305426	0.010821	28.22643	0.0000
PB	2.909312	0.120047	24.23468	0.0000
PMDN	0.334256	0.072332	4.621137	0.0000
PMA	3.097989	0.521824	5.936847	0.0000
R-squared	0.955765	Mean dependent var	27299344	
Adjusted R-squared	0.955271	S.D. dependent var	38394815	

S.E. of			
regression	8120198.	Akaike info criterion	34.67129
Sum squared			
resid	2.36E+16	Schwarz criterion	34.72493
Log likelihood	-6287.838	Hannan-Quinn criter.	34.69261
F-statistic	1933.801	Durbin-Watson stat	0.246467
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah Eviews 10

4.2.2 Metode Fixed Effect Model (FEM)

Berikut hasil estimasi FEM menggunakan pengujian panel data dengan Eviews 10 :

Tabel 4.3 Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:35

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	11120521	937484.3	11.86209	0.0000
PAD	0.179643	0.007709	23.30218	0.0000
PB	1.855502	0.275127	6.744155	0.0000
PMDN	0.330094	0.031826	10.37184	0.0000
PMA	0.923719	0.313248	2.948840	0.0034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995281	Mean dependent var	27299344
Adjusted R-squared	0.994760	S.D. dependent var	38394815
S.E. of regression	2779396.	Akaike info criterion	32.60972
Sum squared resid	2.52E+15	Schwarz criterion	33.00667
Log likelihood	-5881.664	Hannan-Quinn criter.	32.76750
F-statistic	1909.835	Durbin-Watson stat	1.087981
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah Eviews 10

4.2.3 Metode Random Effect Model (REM)

Berikut hasil estimasi REM menggunakan pengujian panel data dengan Eviews 10 :

Tabel 4.4 Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/17/22 Time: 20:36

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4747476.	955872.6	4.966642	0.0000
PAD	0.210349	0.007131	29.49745	0.0000
PB	3.316138	0.153819	21.55877	0.0000
PMDN	0.236629	0.030486	7.761863	0.0000
PMA	1.636843	0.297264	5.506365	0.0000

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random	4599464.	0.7325
Idiosyncratic random	2779396.	0.2675

Weighted Statistics

R-squared	0.881144	Mean dependent var	4893365.
Adjusted R-squared	0.879816	S.D. dependent var	10066724
S.E. of regression	3489884.	Sum squared resid	4.36E+15
F-statistic	663.5139	Durbin-Watson stat	0.906312
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.915067	Mean dependent var	27299344
Sum squared resid	4.53E+16	Durbin-Watson stat	0.087187

Sumber : Hasil olah Eviews 10

4.3 Pemilihan Model yang Tepat

Pemilihan model yang tepat pada penelitian ini untuk menguji signifikansi dengan menggunakan metode CEM, FEM dan REM. Setelah menggunakan ketiga model tersebut, untuk menentukan model terbaik kemudian dilakukan uji Hausman dan uji Chow.

4.3.1 Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* atau model *fixed effect* yang akan digunakan.

H_0 = Tidak ada perubahan dalam *intercept* (model *common effect*)

H_a = Ada perubahan dalam *intercept* (model *fixed effect*)

Nilai probabilitas (*p-value*) digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi model mana yang cocok untuk penelitian ini. Jika $\text{Prob} > \alpha$ (0.05) maka menolak H_0 menunjukkan bahwa model *fixed effect* yang lebih sesuai. Namun, jika nilai $\text{Prob} < \alpha$ (0.05) maka gagal menolak H_0 , artinya model *common effect* yang tepat.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	85.304138	(32,326)	0.0000
Cross-section Chi-square	812.349426	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:36

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	857700.7	539866.0	1.588729	0.1130
PAD	0.305426	0.010821	28.22643	0.0000
PB	2.909312	0.120047	24.23468	0.0000
PMDN	0.334256	0.072332	4.621137	0.0000
PMA	3.097989	0.521824	5.936847	0.0000
R-squared	0.955765	Mean dependent var	27299344	
Adjusted R-squared	0.955271	S.D. dependent var	38394815	
S.E. of regression	8120198.	Akaike info criterion	34.67129	
Sum squared resid	2.36E+16	Schwarz criterion	34.72493	
Log likelihood	-6287.838	Hannan-Quinn criter.	34.69261	

F-statistic	1933.801	Durbin-Watson stat	0.246467
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah Eviews 10

Didapatkan nilai Probabilitas *Cross-section* F $0.0000 < \alpha$ (0.05) maka menolak H_0 . Artinya terdapat perbedaan *intercept* dalam model atau model yang tepat adalah model *fixed effect*.

4.3.2 Uji Hausman

Model yang tepat berdasarkan hasil uji chow adalah model *fixed effect*, selanjutnya dengan uji hausman pilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*.

H_0 = Model *random effect*

H_a = Model *fixed effect*

Nilai probabilitas (*p-value*) digunakan dalam penelitian ini untuk memilih model yang optimal untuk analisis. Jika nilai probabilitas lebih $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa model *fixed effect* tepat. Namun, jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0.05) gagal menolak H_0 , menunjukkan bahwa model *random effect* tepat.

Tabel 4.6 Hasil Regresi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Chi-Sq.			
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	210.422057	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAD	0.179643	0.210349	0.000009	0.0000
PB	1.855502	3.316138	0.052035	0.0000
PMDN	0.330094	0.236629	0.000083	0.0000
PMA	0.923719	1.636843	0.009759	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:37

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11120521	937484.3	11.86209	0.0000
PAD	0.179643	0.007709	23.30218	0.0000
PB	1.855502	0.275127	6.744155	0.0000
PMDN	0.330094	0.031826	10.37184	0.0000
PMA	0.923719	0.313248	2.948840	0.0034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995281	Mean dependent var	27299344
Adjusted R-squared	0.994760	S.D. dependent var	38394815
S.E. of regression	2779396.	Akaike info criterion	32.60972
Sum squared resid	2.52E+15	Schwarz criterion	33.00667
Log likelihood	-5881.664	Hannan-Quinn criter.	32.76750
F-statistic	1909.835	Durbin-Watson stat	1.087981

Prob(F-
 statistic) 0.000000

Sumber : Hasil olah Eviews 10

Diperoleh nilai Probablitas *Cross-section* random $0.0000 < \alpha (0.05)$
 maka menolak H_0 , artinya model yang tepat yaitu model *fixed effect*.

4.4 Uji Statistik

Tabel 4.7 Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:35

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11120521	937484.3	11.86209	0.0000
PAD	0.179643	0.007709	23.30218	0.0000
PB	1.855502	0.275127	6.744155	0.0000
PMDN	0.330094	0.031826	10.37184	0.0000
PMA	0.923719	0.313248	2.948840	0.0034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995281	Mean dependent var	27299344
Adjusted R-squared	0.994760	S.D. dependent var	38394815
S.E. of regression	2779396.	Akaike info criterion	32.60972
Sum squared resid	2.52E+15	Schwarz criterion	33.00667
Log likelihood	-5881.664	Hannan-Quinn criter.	32.76750
F-statistic	1909.835	Durbin-Watson stat	1.087981
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah Eviews 10

4.4.1 Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan regresi model *Fixed Effect* didapatkan nilai R^2 sebesar 0.995281 artinya sebesar 99.5% variasi dalam model menjelaskan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan sisanya 0.50 % variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) djelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.4.2 Uji F (Uji bersama-sama)

Dalam penelitian ini menggunakan alpha (α) 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Nilai Prob (*F-statistic*) $0.000000 < \alpha (0.05)$ maka artinya PAD, PB, PMDN dan PMA memiliki dampak yang signifikan terhadap PDRB 33 Provinsi di Indonesia.

4.4.3 Uji t

Dilakukan uji t menggunakan α 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, agar mengetahui terdapat pengaruh pada setiap variabel dependen terhadap variabel independen.

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Didapatkan nilai koefisien regresi 0.179643 dan Prob $0.0000 < \alpha (0.05)$ artinya PAD berpengaruh positif signifikan pada alpha 5% terhadap PDRB di Indonesia.

2. Pengaruh Penduduk Bekerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Didapatkan nilai koefisien regresi 1.855502 dan Prob $0.0000 < \alpha (0.05)$ artinya penduduk bekerja berpengaruh positif signifikan pada alpha 5% pada PDRB di Indonesia.

3. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Produk Domestik Regional Bruto

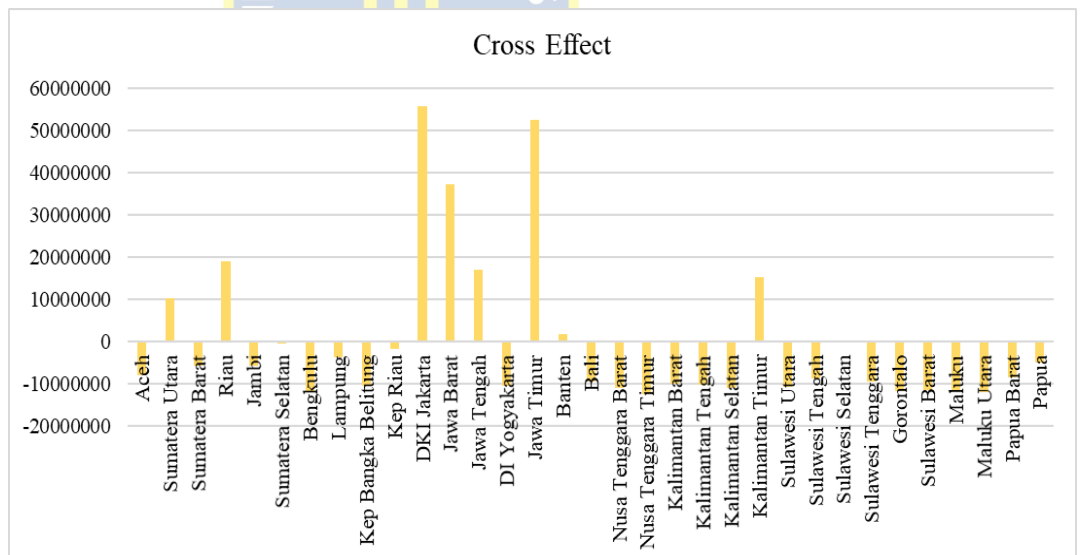
Didapatkan nilai koefisien regresi 0.330094 dan Prob 0.0000 < α (0.05) artinya adanya pengaruh positif signifikan PMDN pada alpha 5% terhadap PDRB di Indonesia.

4. Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Didapatkan nilai koefisien regresi 0.923719 dan Prob 0.0034 < α (0.05) artinya adanya pengaruh positif signifikan PMA pada alpha 5% terhadap PDRB di Indonesia.

4.4.4 Analisis Cross Section Effect (Perprovinsi)

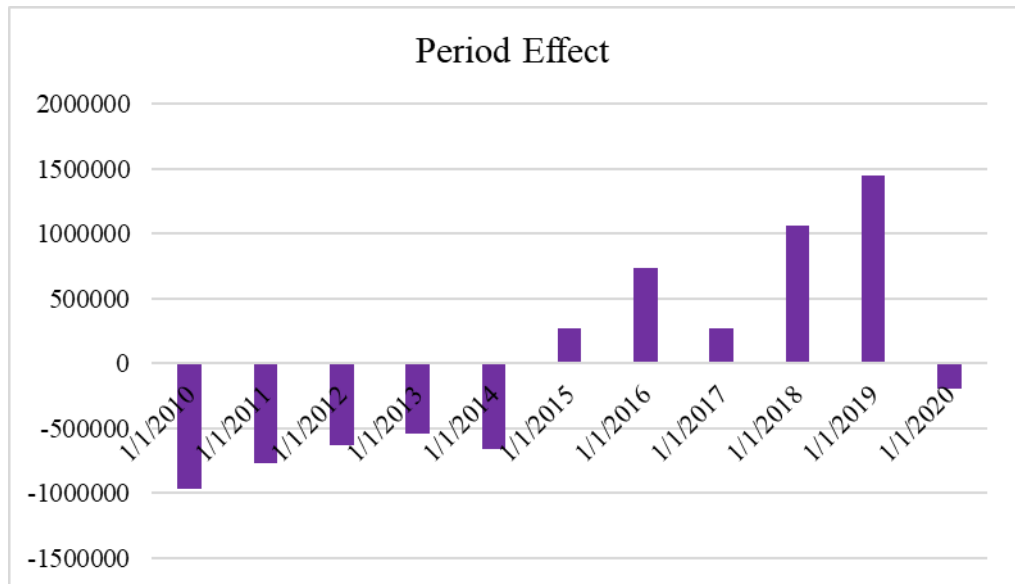
Grafik 4.7 Cross Section Effect



Sumber : Hasil olah Eviews 10

4.4.5 Analisis Period Effect (Pertahun)

Grafik 4.8 Period Effect



Sumber : Hasil olah Eviews 10

4.5 Pembahasan

Pembahasan analisis faktor – faktor yang mempengaruhi PDRB di Indonesia dengan hasil uji statistik yang menggunakan estimasi model *fixed effect*.

4.5.1 Pendapatan Asli Daerah dan PDRB di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan PAD terhadap PDRB di Indonesia koefisien regresi sebesar 0.179643. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika PAD naik 1 rupiah maka PDRB di Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.179643 miliar rupiah. Dan sebaliknya, apabila PAD

turun 1 rupiah maka PDRB di Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0.179643 miliar rupiah. PAD memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia misalnya, ketika PAD naik, PDRB juga naik. Ketika PDRB mengalami peningkatan maka kesejahteraan akan meningkat dan pendapatan perkapita juga ikut meningkat, hal ini dikarenakan Pendapatan Asli Daerah yang meingkat pada segala sektor yang bisa lihat dari BUMN maupun BUMD yang mengalami peningkatan laba dalam mengelola usahanya. Ketika penerimaan daerah meningkat maka dapat membangun kebutuhan infrastruktur maupun non infrastruktur untuk daerahnya agar masyarakat lebih terjamin. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Suryono (2010) dan Sari (2018). Jadi, hasil penelitian sesuai dengan hipotesis.

4.5.2 Penduduk Bekerja dan PDRB di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan penduduk bekerja terhadap PDRB di Indonesia dengan koefisien regresi 1.855502. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika PB naik 1 orang maka PDRB di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1.855502 juta jiwa. Dan sebaliknya, apabila PB turun 1 orang maka PDRB di Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 1.855502 juta jiwa. Penduduk bekerja dalam hal pertumbuhan sangatlah penting dimana secara tradisional atau secara alamiah penduduk bekerja berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi dimana ketika penduduk bekerja meningkat maka produksi akan mengalami peningkatan

maka pertumbuhan juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Sari (2018). Jadi, Hasil penelitian di terima oleh Hipotesis.

4.5.3 Penanaman Modal Dalam Negeri dan PDRB di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan PMDN terhadap PDRB di Indonesia dengan koefisien regresi 0.330094. Hal tersebut menunjukkan ketika PMDN naik 1 rupiah maka PDRB di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0.330094 miliar rupiah. Hasil dari penelitian PMDN berpengaruh positif terhadap PDRB karena pertumbuhan ekonomi akan berjalan dengan baik ketika adanya investasi. Dan investasi akan dapat mempercepat laju pertumbuhan secara signifikan dan dapat meningkatkan pertumbuhan di beberapa daerah secara signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dewi (2020) dan Adi & Syahlina (2020). Jadi, Hasil penelitian sesuai dengan Hipotesis.

4.5.4 Penanaman Modal Asing dan PDRB di Indonesia

Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan PMA terhadap PDRB di Indonesia dengan koefisien regresi 0.923719. Hal tersebut menunjukkan ketika PMA naik 1 rupiah maka PDRB di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0.923719 miliar rupiah. Dan sebaliknya, apabila PMA turun 1 rupiah maka PDRB di Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.923719 miliar rupiah. Hasil penelitian PMA berpengaruh positif dengan PDRB hal ini

karena bahwa suatu investasi akan memiliki pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan ekonominya dengan investasi penambahan modal pada sektor ekonomi akan meningkat dan tingkat produksi juga akan meningkat maka kesejahteraan akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hanani dan Syahlina (2020). Jadi, hasil penelitian sesuai dengan Hipotesis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Di 33 Provinsi di Indonesia, Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya PAD, maka PDRB di 33 provinsi di Indonesia juga meningkat.
2. Di 33 provinsi di Indonesia, jumlah penduduk bekerja berdampak positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hal ini menunjukkan bahwa jika lebih banyak orang bekerja, PDRB di 33 provinsi di Indonesia juga meningkat.
3. Di 33 provinsi di Indonesia, Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak investor dalam negeri maka PDRB di 33 provinsi di Indonesia akan meningkat.
4. Di 33 provinsi di Indonesia, Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak investor asing di Indonesia maka Produk Domestik Regional Bruto di 33 Provinsi Indonesia akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut saran yang dapat diberikan :

1. Dalam meningkatkan jumlah Produk Domestik Regional Bruto dapat dilakukan dengan cara pemerintah bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membuka lapangan pekerjaan agar penduduk mendapatkan pendapatan sehingga nilai Pendapatan Asli Daerah meningkat, nilai PAD meningkat menyebabkan meningkatnya jumlah PDRB.
2. Pertumbuhan penduduk disetiap tahunnya sangat mempengaruhi jumlah tenaga kerja, semakin banyak penduduk yang berusia kerja maka semakin banyak pengangguran dan membutuhkan lapangan pekerjaan, sehingga pemerintah membuka lapangan pekerjaan yang lebih, agar pengangguran usia bekerja semakin berkurang. Penduduk yang tidak bekerja atau pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.
3. PDRB di seluruh provinsi Indonesia harus ditingkatkan, Pemerintah perlu menaikkan PAD melalui pengembangan sumber daya yang dimiliki daerah-daerah tersebut. Adapun dapat mendorong usaha mikro kecil menengah (UMKM), agar masyarakat mempunyai pendapatan sehingga PAD dapat meningkat.
4. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan pemerintah daerah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang ditinggi, dengan cara memaksimalkan potensi dan sumber daya yang sudah ada disetiap Provinsi.

5. Sangat penting adanya peningkatan PMA sehingga akan menghasilkan ekonomi yang stabil untuk investasi asing di Indonesia. PMA yang tinggi dapat meningkatkan PDRB di Indonesia.
6. Perlu adanya peningkatan PMDN dengan cara memaksimalkan potensi-potensi yang ada di wilayah Provinsi masing-masing yang menunjang kegiatan investasi sehingga dapat menaikkan PMDN di 33 Provinsi Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Adi, Hanani, Aprilia & Syahlina (2020). “Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Jambi”, Jurnal Ekonomi-Qu. FE Unesa. Vol. 10, No. 1

Arsyad, Lincoln (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE. Yogyakarta

Bps.go.id

Boediono (1992). Teori Perumbuhan Ekonomi, BPFE. Yogyakarta

Dewi, Fitria, Kusuma (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Indonesia”, Skripsi Sarjana (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Halim, Abdul (2007). Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 3, Salemba 4. Jakarta

Hidayat, Rizky Kurnianto (2018). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1999-2016”, Skripsi Sarjana (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Jhingan, M., L (2003). Ekonomi Pembangunan, Erlangga. Jakarta

Mankiw, N., Gregory (2003). Teori Makro Ekonomi. Alih Bahasa Imam Nurmawan, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Mardiasmo (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Prasetyo (2009). “Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi”. Edisi 2, UPP AMP YKPN. Yogyakarta

Pratiwi, Novi (2007). “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah Pada Kabupaten/ Kota di Indonesia”, Skripsi Sarjana (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Rahman, Y.A & Chamelia, A.L. (2015). “ Faktor-Faktor Yang mempengaruhi PDRB Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012”, Journal of Economics and Policy. Universitas Negeri Semarang.

Saragih, Juli Panglima (2003). Desentralisasi Fiskal Keuangan Daerah Dalam Otonomi, Ghalia Indonesia. Jakarta

Sari, Ester Lina Nofpana (2018). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Seluruh Wilayah Indonesia Tahun 2010-2016 (Studi Kasus 32 Peovinsi Di Indonesia)”, Skripsi Sarjana (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Sriyana, J (2014). Metode Regresi Data Panel, Ekonisia. Yogyakarta

Sukirno, Sadono (1996). Pengantar Teori Makro Ekonomi, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

_____ (2006). “Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan”, Kencana. Jakarta

Suparmoko (1998). Pengantar Ekonomi Makro, BPFE. Yogyakarta

Suryono, Wiratno, Bagus (2010). “Analisis Pengaruh Pendpaatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Tengah”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Todaro, M., P (2000). Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga (H. Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed)”, Erlangga. Jakarta

Undang Undang no.1 Tahun 1967

Undang Undang no 11 Tahun 1970

Undang Undang no.6 tahun 1968

Undang Undang no. 12 tahun 1970

Undang Undang No. 13 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2

Undang Undang no. 25 Tahun 2007

Widarjono, A. (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

_____ (2013). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Widodo, Tri (2006). Perencanaan Pembangunan Era Otonomi Daerah, UPP STIM YKPN. Yogyakarta



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Provinsi	Tahun	PDRB (Miliar)	PAD (Miliar)	PB (Juta Jiwa)	PMDN (Miliar)	PMA (Miliar)
Aceh	2010	10154524	7969494	1776254	40900	4600
Aceh	2011	10487421	8028402	1790369	259400	22500
Aceh	2012	10891490	9017204	1808357	60200	172300
Aceh	2013	11175583	13254351	1842671	3636400	94200
Aceh	2014	11349036	17311308	1931823	5110300	31100
Aceh	2015	11266553	19858356	1966018	4192400	21100
Aceh	2016	11637430	20601809	2087045	2456100	134500
Aceh	2017	12124098	22763056	2138512	782800	23200
Aceh	2018	12682437	23593854	2243677	970000	71200
Aceh	2019	13207425	26989125	2256736	3606900	137500
Aceh	2020	13158500	21846072	2359905	8241100	51100
Sumatera Utara	2010	33108524	25547803	6125571	662700	181100
Sumatera Utara	2011	35314759	35784621	5532968	1673000	753700

Sumatera Utara	2012	37592414	40521049	5880885	2550300	645300
Sumatera Utara	2013	39872714	40912859	6081301	5068900	887500
Sumatera Utara	2014	41957331	44168119	5881371	4223900	550800
Sumatera Utara	2015	44095585	48838806	5962304	4287400	1246100
Sumatera Utara	2016	46377546	49548331	5991229	4864200	1014700
Sumatera Utara	2017	48753123	52874694	6365989	11683600	1514900
Sumatera Utara	2018	51276263	56389606	7039491	8371800	1227600
Sumatera Utara	2019	53951385	57612704	7012518	19749000	379500
Sumatera Utara	2020	53374636	59676507	6842252	18189500	974800
Sumatera Barat	2010	10501774	10068209	2041454	73800	7900
Sumatera Barat	2011	11167949	11473038	2051696	1026200	22900
Sumatera Barat	2012	11872442	12254660	2085483	885300	75000
Sumatera Barat	2013	12594063	13661781	2061109	677800	91400
Sumatera Barat	2014	13334084	17292223	2180336	421100	112100
Sumatera Barat	2015	14071947	18767331	2184599	1552500	57100
Sumatera Barat	2016	14813424	19641490	2347911	3795600	79300

Sumatera Barat	2017	15598436	21340105	2344972	1517000	194400
Sumatera Barat	2018	16399619	22750901	2480405	2309400	180800
Sumatera Barat	2019	17221379	23284329	2540040	3026600	157100
Sumatera Barat	2020	16945811	25284728	2581524	3160200	125600
Riau	2010	38857823	13392653	2170247	1037100	86600
Riau	2011	41021584	22101308	2311171	7462600	212300
Riau	2012	42562600	25886885	2399851	5450400	1152900
Riau	2013	43618751	27256239	2479493	4874300	1304900
Riau	2014	44798678	32450877	2518485	7707600	1369500
Riau	2015	44899196	34769601	2554296	9943000	653400
Riau	2016	45876934	31106561	2765946	6613700	869100
Riau	2017	47098351	33600090	2781021	10829800	1061100
Riau	2018	48206463	36389957	2890286	9056400	1032900
Riau	2019	49559810	35582106	2953151	26292200	1034000
Riau	2020	49002447	31253067	3022988	34117800	1078000
Jambi	2010	9061841	6866294	1462405	223300	37200

Jambi	2011	9774087	9842326	1393554	2134900	19500
Jambi	2012	10461508	9958226	1436527	1445700	156300
Jambi	2013	11176613	10639221	1397247	2799600	34300
Jambi	2014	11999144	12812395	1491038	908000	51400
Jambi	2015	12503740	12412370	1550403	3540200	107700
Jambi	2016	13050113	11922917	1624522	3884400	61000
Jambi	2017	13650171	15805334	1657817	3006600	76800
Jambi	2018	14290200	16565696	1724899	2876500	101900
Jambi	2019	14914260	16510899	1683575	4437400	54600
Jambi	2020	14844987	16653257	1739003	3511700	27000
Sumatera Selatan	2010	19401297	13710839	3421193	1738400	186300
Sumatera Selatan	2011	20636070	18491199	3417374	1068900	557300
Sumatera Selatan	2012	22045920	20017394	3582099	2930600	786400

Sumatera Selatan	2013	23217505	20216968	3524883	3396000	485900
Sumatera Selatan	2014	24329777	24079052	3692806	7042800	1056500
Sumatera Selatan	2015	25404488	25345264	3695866	10944100	645800
Sumatera Selatan	2016	26685740	25461775	3998637	8534100	2793500
Sumatera Selatan	2017	28157101	30316336	3942534	8200200	1182900
Sumatera Selatan	2018	29848410	35280107	4005578	9519800	1078600
Sumatera Selatan	2019	31547427	34868534	4012611	16921100	736500
Sumatera Selatan	2020	31514301	40430026	4091383	15824500	1543900
Bengkulu	2010	2835257	3510915	815741	8500	25100
Bengkulu	2011	3029505	4409282	837674	0	43100

Bengkulu	2012	3236304	4837683	853784	52600	30400
Bengkulu	2013	3432637	5252079	832048	109600	22300
Bengkulu	2014	3620715	6720645	868794	7800	19300
Bengkulu	2015	3806601	7013004	904317	553900	20600
Bengkulu	2016	4007654	7315567	964971	949100	55700
Bengkulu	2017	4207352	8045758	932976	296500	138700
Bengkulu	2018	4416411	8722577	987914	4902800	136600
Bengkulu	2019	4634545	8266749	1002161	5458100	144800
Bengkulu	2020	4633844	11168400	1031881	5399200	192300
Lampung	2010	15056084	11183409	3737078	272300	30700
Lampung	2011	16043750	13956757	3368486	824400	79500
Lampung	2012	17076921	16877012	3516856	304200	114300
Lampung	2013	18062001	17712979	3471602	1325300	46800
Lampung	2014	18979749	22746856	3673158	3495700	156500
Lampung	2015	19953692	22473427	3635258	1102300	257700
Lampung	2016	20979373	23687963	3931321	6031800	85700

Lampung	2017	22062610	27505827	3896230	7014800	120600
Lampung	2018	23216599	28642358	4163776	12314700	132200
Lampung	2019	24438037	30180658	4186197	2428900	155200
Lampung	2020	24030686	26998825	4280109	7120500	498400
Kep Bangka Belitung	2010	3556190	3281220	585136	400	22000
Kep Bangka Belitung	2011	3801399	4592083	555258	514400	14600
Kep Bangka Belitung	2012	4010491	4383736	585493	533500	59200
Kep Bangka Belitung	2013	4219086	4957691	597613	608200	112400
Kep Bangka Belitung	2014	4415944	5629288	604223	615500	105000
Kep Bangka Belitung	2015	4596230	5718029	623949	1023700	82700
Kep Bangka Belitung	2016	4784837	5742584	686830	2202000	52700

Kep Bangka Belitung	2017	4998515	7098322	672618	1734700	153100
Kep Bangka Belitung	2018	5220804	8504418	692646	3112900	46300
Kep Bangka Belitung	2019	5394042	8267011	701958	2915200	88700
Kep Bangka Belitung	2020	5270246	9636344	699881	1863800	48400
Kep Riau	2010	11122367	5220066	769486	166900	165700
Kep Riau	2011	11896142	6209014	763349	1370400	219700
Kep Riau	2012	12803497	7230540	801510	43500	537100
Kep Riau	2013	13726385	9079820	806073	417700	315700
Kep Riau	2014	14632523	10702083	819656	28500	392100
Kep Riau	2015	15513135	10121468	836670	612100	640400
Kep Riau	2016	16285304	10394014	859813	492500	519100
Kep Riau	2017	16608168	10947862	896931	1398000	1031500
Kep Riau	2018	17349875	12205993	938000	4386000	831300

Kep Riau	2019	18189586	12989170	988817	5656400	1363400
Kep Riau	2020	17497670	13033214	1016600	14249000	1649400
DKI Jakarta	2010	107518348	128919922	4689761	4598500	6429300
DKI Jakarta	2011	114755823	178259870	4528589	9256400	4824100
DKI Jakarta	2012	122252792	220408014	4823858	8540100	4107700
DKI Jakarta	2013	129669457	268521925	4668239	5754500	2591100
DKI Jakarta	2014	137338913	312742159	4634369	17811500	4509400
DKI Jakarta	2015	145456385	336861768	4724029	15512700	3619400
DKI Jakarta	2016	153991688	368880176	4861832	12216900	3398200
DKI Jakarta	2017	163535915	439014888	4509171	47262300	4595000
DKI Jakarta	2018	173520829	433271366	4725738	49097400	4857700
DKI Jakarta	2019	183619849	457074000	4852949	62094800	4123000
DKI Jakarta	2020	179279459	575611623	4659251	42954700	3613300
Jawa Barat	2010	90668576	72522429	16942444	15799800	1692000
Jawa Barat	2011	96562206	85026432	17407516	11194300	3839400
Jawa Barat	2012	102840974	99829174	18615753	11384000	4210700

Jawa Barat	2013	109354355	123601099	18731943	9006100	7124900
Jawa Barat	2014	114921606	150381533	19230943	18726900	6562000
Jawa Barat	2015	120723234	160328564	18791482	26272900	5738700
Jawa Barat	2016	127561924	170428951	19202038	30360200	5470900
Jawa Barat	2017	134366214	180811237	20551575	38390600	5142900
Jawa Barat	2018	141962414	196429154	20936930	42278200	5573500
Jawa Barat	2019	149157595	212442666	22063833	49284200	5881000
Jawa Barat	2020	145523514	252232207	21674854	51400500	4793700
Jawa Tengah	2010	62322462	47851332	15809447	795400	59100
Jawa Tengah	2011	65626813	55642332	15822765	2737800	175000
Jawa Tengah	2012	69134312	66293080	16531395	5797100	241500
Jawa Tengah	2013	72665512	82128006	16469960	12593600	464300
Jawa Tengah	2014	76495915	99163582	16550682	13601600	463400
Jawa Tengah	2015	80676509	109048258	16435142	15410700	850400
Jawa Tengah	2016	84909935	115410297	16511136	24070400	1030800
Jawa Tengah	2017	89375030	125475134	17186674	19866000	2372500

Jawa Tengah	2018	94109112	137118360	17413869	27474900	2372700
Jawa Tengah	2019	99191311	144379142	17602917	18654700	2723200
Jawa Tengah	2020	96562909	159935300	17536935	30606100	1363600
DI Yogyakarta	2010	6467897	7402021	1775148	10000	4900
DI Yogyakarta	2011	6804987	8671129	1839824	1600	2400
DI Yogyakarta	2012	7170245	10040631	1906145	334000	84900
DI Yogyakarta	2013	7562745	12161028	1886071	283800	29600
DI Yogyakarta	2014	7956082	14646050	1956043	703900	64900
DI Yogyakarta	2015	8347445	15931108	1891218	362400	89100
DI Yogyakarta	2016	8768581	16737492	2042400	948600	19600
DI Yogyakarta	2017	9230024	18519773	2053168	294600	36500
DI Yogyakarta	2018	9802401	20410964	2151252	6131700	81300
DI Yogyakarta	2019	10448754	20827953	2174712	6298800	14600
DI Yogyakarta	2020	10167960	21637429	2126316	2683400	9700
Jawa Timur	2010	99064884	74785301	18698108	8084100	1769200
Jawa Timur	2011	105440177	88986167	18463606	9687500	1312000

Jawa Timur	2012	112446464	97256276	19338902	21520300	2298800
Jawa Timur	2013	119278980	115963766	19553910	34848900	3396300
Jawa Timur	2014	126268450	144422165	19306508	38132000	1802500
Jawa Timur	2015	133137610	154026477	19367777	35489.8	2593400
Jawa Timur	2016	140556351	158177950	19114563	46331600	1941000
Jawa Timur	2017	148229958	173241777	20099220	45044500	1566700
Jawa Timur	2018	156344182	185310620	20832201	33333100	1333400
Jawa Timur	2019	164976812	193271255	21032612	45452700	866300
Jawa Timur	2020	161041965	184289480	20962967	55660600	1575500
Banten	2010	27146528	23215864	4583085	5852500	1544200
Banten	2011	29054584	28955696	4376110	4298600	2117700
Banten	2012	31038559	33958830	4662368	5117500	2716300
Banten	2013	33109911	41185517	4687626	4008700	3720200
Banten	2014	34935123	48991257	4853992	8081300	2034600
Banten	2015	36837720	49727376	4825460	10709900	2542000
Banten	2016	38783509	54631567	5088497	12426300	2912100

Banten	2017	41013700	57563714	5077400	15141900	3047500
Banten	2018	43378271	63291382	5351110	18637600	2827300
Banten	2019	45674083	70223099	5552454	20708400	1868200
Banten	2020	44129579	81547457	5552172	31145700	2143600
Bali	2010	9374935	13937303	2177358	313400	278300
Bali	2011	9999169	17236177	2159158	313400	482100
Bali	2012	10695146	20420911	2252475	3108000	482000
Bali	2013	11410358	25299761	2242076	2984700	390900
Bali	2014	12178757	29204167	2272632	252800	427100
Bali	2015	12912656	30412984	2324805	1250400	495800
Bali	2016	13729645	30411953	2416555	482300	450600
Bali	2017	14493331	33984723	2398307	592500	886900
Bali	2018	15407266	37184996	2525707	1548800	1002500
Bali	2019	16269433	40231563	2469006	7393200	426000
Bali	2020	14754979	37624749	2423419	5432700	293300
Nusa Tenggara Barat	2010	7012273	5153410	2132933	1805800	220500

Nusa Tenggara Barat	2011	6737914	7412912	1974093	42300	465100
Nusa Tenggara Barat	2012	6634081	7459798	2015699	45400	635800
Nusa Tenggara Barat	2013	6976671	8584542	2032282	1398000	488200
Nusa Tenggara Barat	2014	7337296	11150604	2094100	212500	551100
Nusa Tenggara Barat	2015	8933799	13741658	2127503	347800	699400
Nusa Tenggara Barat	2016	9452429	13598440	2367310	1342800	439000
Nusa Tenggara Barat	2017	9460821	16844687	2316720	5413500	132100
Nusa Tenggara Barat	2018	9034913	16604177	2269580	4135100	251600
Nusa Tenggara Barat	2019	9386973	18074827	2522114	3519000	270700

Nusa Tenggara Barat	2020	9326913	16790049	2575956	6582400	302100
Nusa Tenggara Timur	2010	4384661	2981543	2061229	100	3800
Nusa Tenggara Timur	2011	4633413	3918287	2032237	1000	5500
Nusa Tenggara Timur	2012	4886319	4596572	2120249	14400	8700
Nusa Tenggara Timur	2013	5150519	5288321	2104507	17600	9900
Nusa Tenggara Timur	2014	5410797	7633375	2174228	3600	15100
Nusa Tenggara Timur	2015	5677079	8823152	2219291	1295700	69900
Nusa Tenggara Timur	2016	5967801	9951861	2277068	822200	58200
Nusa Tenggara Timur	2017	6272541	10474916	2320061	1081900	139000

Nusa Tenggara Timur	2018	6592919	10952700	2630879	4246100	100400
Nusa Tenggara Timur	2019	6938599	12589590	2615039	3752600	126800
Nusa Tenggara Timur	2020	6880667	15888592	2725955	3082500	81300
Kalimantan Barat	2010	8606585	7772432	2095705	1171700	170400
Kalimantan Barat	2011	9079760	10804561	2158251	1404000	500700
Kalimantan Barat	2012	9616193	11644254	2196455	2811000	397500
Kalimantan Barat	2013	10198034	13473964	2172337	2522100	650000
Kalimantan Barat	2014	10711496	16216109	2226510	4320800	966100
Kalimantan Barat	2015	11234676	17025424	2235887	6143500	1335700

Kalimantan Barat	2016	11818327	16643390	2287823	9015500	630700
Kalimantan Barat	2017	12428917	19456473	2303198	12380900	568400
Kalimantan Barat	2018	13059632	21948678	2423570	6591400	491900
Kalimantan Barat	2019	13724309	23013069	2445078	7699100	532300
Kalimantan Barat	2020	13474338	26869324	2458296	9256500	759300
Kalimantan Tengah	2010	5653102	5042174	1022580	3507700	546600
Kalimantan Tengah	2011	6049293	8152448	1079036	3376000	543700
Kalimantan Tengah	2012	6464917	9453627	1112252	4529600	524700
Kalimantan Tengah	2013	6941099	10938215	1124017	1835300	481600

Kalimantan Tengah	2014	7372452	12537081	1154489	980400	951000
Kalimantan Tengah	2015	7889097	11749693	1214681	1270100	933600
Kalimantan Tengah	2016	8390024	11583039	1248189	8179100	408200
Kalimantan Tengah	2017	8954490	13423306	1222707	3037800	641000
Kalimantan Tengah	2018	9456625	16165217	1302363	13091600	678500
Kalimantan Tengah	2019	10035757	17762320	1318954	8591900	283500
Kalimantan Tengah	2020	9895672	14566272	1318133	3710000	177600
Kalimantan Selatan	2010	8530500	12862586	1743622	2015000	202200
Kalimantan Selatan	2011	9125213	18685958	1776088	2118300	272100

Kalimantan Selatan	2012	9669784	25175186	1833892	3509800	272300
Kalimantan Selatan	2013	10185054	25022792	1830813	8299200	260600
Kalimantan Selatan	2014	10677940	28987050	1867462	2616500	502500
Kalimantan Selatan	2015	11086312	26849083	1889502	2060400	961200
Kalimantan Selatan	2016	11574357	24995306	1965088	6163000	294400
Kalimantan Selatan	2017	12185852	28488921	1975161	2981900	243800
Kalimantan Selatan	2018	12805256	35573166	2039048	9975200	129200
Kalimantan Selatan	2019	13327155	34988367	2045831	10061000	372900
Kalimantan Selatan	2020	13086559	38240338	2083319	4286300	240800

Kalimantan Timur	2010	38329300	27148155	1481898	7881300	1092200
Kalimantan Timur	2011	40743538	45012100	1521316	6569100	602400
Kalimantan Timur	2012	42887771	54099494	1607526	5889300	2014100
Kalimantan Timur	2013	43853291	58852620	1603915	16034600	1335400
Kalimantan Timur	2014	44602905	66631133	1677466	12859000	2145700
Kalimantan Timur	2015	44067636	48615467	1423957	9611300	2381400
Kalimantan Timur	2016	43900383	40293648	1581239	6885100	1139600
Kalimantan Timur	2017	45274191	45887529	1540675	10980200	1285200
Kalimantan Timur	2018	46469443	58002703	1620969	25942000	587500

Kalimantan Timur	2019	48671224	65558528	1693481	21952000	861000
Kalimantan Timur	2020	47286489	41165734	1692796	25934000	378000
Sulawesi Utara	2010	5172133	4187377	936939	95800	226800
Sulawesi Utara	2011	5491090	5350880	953546	331600	220200
Sulawesi Utara	2012	5867759	6336505	973035	678500	46700
Sulawesi Utara	2013	6242250	7896318	965457	66800	65700
Sulawesi Utara	2014	6636076	9376819	980756	83000	98400
Sulawesi Utara	2015	7042533	10129460	1000032	270600	88000
Sulawesi Utara	2016	7476466	9810446	1110564	5069600	382800
Sulawesi Utara	2017	7948403	11466748	10040826	1488200	482900
Sulawesi Utara	2018	8424972	12538050	1114516	4320100	295900
Sulawesi Utara	2019	8900962	12860069	1148987	8259600	220500
Sulawesi Utara	2020	8812637	13064626	1134802	3005600	155700
Sulawesi Tengah	2010	5175207	4117971	1164226	153600	138500
Sulawesi Tengah	2011	5683383	5199744	1211745	2620200	370400

Sulawesi Tengah	2012	6224953	6058214	1224095	602800	806500
Sulawesi Tengah	2013	6821932	6622266	1239122	605300	855000
Sulawesi Tengah	2014	7167753	8246114	1293226	95800	1494200
Sulawesi Tengah	2015	8278720	9049371	1327418	968400	1085200
Sulawesi Tengah	2016	9101456	9390921	1459803	1081200	1600300
Sulawesi Tengah	2017	9747486	9582120	1374214	1929700	1545600
Sulawesi Tengah	2018	11755583	10166287	1479962	8488900	672400
Sulawesi Tengah	2019	12793506	10908548	1466042	4438800	1805000
Sulawesi Tengah	2020	13415269	10414666	1516347	5261300	1779000
Sulawesi Selatan	2010	17174074	15455897	3272365	3212300	441800
Sulawesi Selatan	2011	18570847	19595159	3326880	3986300	89600
Sulawesi Selatan	2012	20218459	21987764	3421101	2318900	582600
Sulawesi Selatan	2013	21758913	25600456	3376549	921000	462800
Sulawesi Selatan	2014	23398805	30291222	3527036	4949600	280900
Sulawesi Selatan	2015	25080299	32708285	3485492	9215300	233300
Sulawesi Selatan	2016	26940131	34495613	3694712	3334600	372500

Sulawesi Selatan	2017	28881417	36790839	3598663	1969400	712800
Sulawesi Selatan	2018	30915619	39483493	4006309	3275900	617200
Sulawesi Selatan	2019	33050638	41386312	4058595	5672600	302600
Sulawesi Selatan	2020	32819282	33942350	4006620	9142000	236100
Sulawesi Tenggara	2010	4840115	3393608	997678	19200	14000
Sulawesi Tenggara	2011	5354669	3461698	954981	59000	17000
Sulawesi Tenggara	2012	5978540	4391841	994521	907300	35700
Sulawesi Tenggara	2013	6426871	5148570	997231	1261600	86400
Sulawesi Tenggara	2014	6829178	5999428	1037419	1249900	161.8
Sulawesi Tenggara	2015	7299333	6670792	1074916	20115400	145000
Sulawesi Tenggara	2016	7774551	7563027	1219548	1794200	376100

Sulawesi Tenggara	2017	8300169	8062539	1160974	3148700	693000
Sulawesi Tenggara	2018	8831005	9039490	1254215	1603400	672900
Sulawesi Tenggara	2019	9405340	11284416	1262634	3827100	987700
Sulawesi Tenggara	2020	9344672	12242185	1289232	2865700	1268600
Gorontalo	2010	1547574	1331477	432926	16700	800
Gorontalo	2011	1666909	1580833	445242	11800	12500
Gorontalo	2012	1798707	1800394	455322	164900	35300
Gorontalo	2013	1936757	2146844	458930	84400	25700
Gorontalo	2014	2077580	2819202	479137	45100	4100
Gorontalo	2015	2206880	2895572	493687	94300	6900
Gorontalo	2016	2350721	3112232	546668	2202500	12700
Gorontalo	2017	2509013	3482677	524316	888400	41300
Gorontalo	2018	2671927	3844353	569639	2666800	40800

Gorontalo	2019	2842844	4334278	572841	844400	171300
Gorontalo	2020	2842229	2827755	568563	683600	67600
Sulawesi Barat	2010	1718383	902075	514867	840000	37300
Sulawesi Barat	2011	1902750	1143109	537148	218600	5600
Sulawesi Barat	2012	2078689	1403969	572081	228600	200
Sulawesi Barat	2013	2222739	1541319	545438	685100	2500
Sulawesi Barat	2014	2419565	2237049	595797	690100	16300
Sulawesi Barat	2015	2596443	2735072	595905	1103800	2000
Sulawesi Barat	2016	2752477	2776861	624182	84100	20600
Sulawesi Barat	2017	2928249	2969352	595004	660200	11400
Sulawesi Barat	2018	3111414	3014996	640885	3144200	24700
Sulawesi Barat	2019	3287778	3452081	660481	1187200	10100
Sulawesi Barat	2020	3208245	2755671	672986	252900	6500
Maluku	2010	1842858	1695689	586430	0	2900
Maluku	2011	1959739	2218821	618899	100	11700
Maluku	2012	2100008	2675025	613357	3400	8500

Maluku	2013	2210094	3043645	602429	0	52800
Maluku	2014	2356773	4254256	601651	0	13100
Maluku	2015	2485920	3908134	655063	0	82400
Maluku	2016	2628423	6007817	690786	11400	102600
Maluku	2017	2781405	4308660	642061	52300	212000
Maluku	2018	2945713	4657797	743897	1013500	8000
Maluku	2019	3104943	4828056	758252	283200	33000
Maluku	2020	3076502	5266477	775701	474800	176700
Maluku Utara	2010	1498391	778427	411361	0	246000
Maluku Utara	2011	1600245	848116	426466	13500	129800
Maluku Utara	2012	1712007	1159053	450184	320500	90300
Maluku Utara	2013	1820874	1658869	454978	1114900	268500
Maluku Utara	2014	1920876	2030597	456017	156300	98700
Maluku Utara	2015	2038030	2360542	482543	48200	203800
Maluku Utara	2016	2155668	2801119	503479	8800	438900
Maluku Utara	2017	2321086	3274698	488715	1150600	228100

Maluku Utara	2018	2503408	3583254	547424	2276300	362800
Maluku Utara	2019	2656131	4334484	551778	682700	1008500
Maluku Utara	2020	2786847	5149153	552502	662100	2409000
Papua Barat	2010	4136167	1257743	316547	51300	17200
Papua Barat	2011	4286719	1521639	331124	47200	33100
Papua Barat	2012	4442334	1754501	347559	45800	32000
Papua Barat	2013	4769423	2362829	359527	304000	54200
Papua Barat	2014	5025991	3066747	378436	100000	153400
Papua Barat	2015	5234649	3227993	380226	63400	258600
Papua Barat	2016	5471128	3388111	402360	10600	514500
Papua Barat	2017	5690796	4670754	402526	59200	84700
Papua Barat	2018	6046552	4592431	419948	50900	286900
Papua Barat	2019	6207275	4837256	436714	380200	46200
Papua Barat	2020	6159239	5172901	459350	1925400	10600
Papua	2010	11080818	3800256	1456545	178000	329600
Papua	2011	10606672	3631008	1449790	1378900	1312000

Papua	2012	10789094	6231626	1485799	54700	1202400
Papua	2013	11711882	5977074	1559675	584300	2360000
Papua	2014	12139123	9449297	1617437	249900	1260600
Papua	2015	13031160	9129083	1672480	1275200	897000
Papua	2016	14222493	10197329	1664485	220500	1168400
Papua	2017	14881829	10157811	1699071	1217900	1924100
Papua	2018	15971185	9244818	1800727	104600	1132300
Papua	2019	13456224	30163160	1792157	567700	941000
Papua	2020	13767757	11850194	1691745	2722200	567700

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Lampiran 2 Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:33

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	857700.7	539866.0	1.588729	0.1130
PAD	0.305426	0.010821	28.22643	0.0000
PB	2.909312	0.120047	24.23468	0.0000
PMDN	0.334256	0.072332	4.621137	0.0000
PMA	3.097989	0.521824	5.936847	0.0000
R-squared	0.955765	Mean dependent var	27299344	
Adjusted R-squared	0.955271	S.D. dependent var	38394815	
S.E. of regression	8120198.	Akaike info criterion	34.67129	
Sum squared resid	2.36E+16	Schwarz criterion	34.72493	
Log likelihood	-6287.838	Hannan-Quinn criter.	34.69261	
F-statistic	1933.801	Durbin-Watson stat	0.246467	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 10

Lampiran 3 Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:35

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11120521	937484.3	11.86209	0.0000
PAD	0.179643	0.007709	23.30218	0.0000
PB	1.855502	0.275127	6.744155	0.0000
PMDN	0.330094	0.031826	10.37184	0.0000
PMA	0.923719	0.313248	2.948840	0.0034

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.995281	Mean dependent var	27299344	
Adjusted R-squared	0.994760	S.D. dependent var	38394815	
S.E. of regression	2779396.	Akaike info criterion	32.60972	
Sum squared resid	2.52E+15	Schwarz criterion	33.00667	
Log likelihood	-5881.664	Hannan-Quinn criter.	32.76750	
F-statistic	1909.835	Durbin-Watson stat	1.087981	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 10

Lampiran 4 Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/17/22 Time: 20:36

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4747476.	955872.6	4.966642	0.0000
PAD	0.210349	0.007131	29.49745	0.0000
PB	3.316138	0.153819	21.55877	0.0000
PMDN	0.236629	0.030486	7.761863	0.0000
PMA	1.636843	0.297264	5.506365	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	4599464.	0.7325
Idiosyncratic random	2779396.	0.2675

Weighted Statistics

R-squared	0.881144	Mean dependent var	4893365.
Adjusted R-squared	0.879816	S.D. dependent var	10066724
S.E. of regression	3489884.	Sum squared resid	4.36E+15

F-statistic	663.5139	Durbin-Watson stat	0.906312
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.915067	Mean dependent var	27299344
Sum squared resid	4.53E+16	Durbin-Watson stat	0.087187

Sumber : Eviews 10

Lampiran 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	85.304138	(32,326)	0.0000
Cross-section Chi-square	812.349426	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:36

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	857700.7	539866.0	1.588729	0.1130
PAD	0.305426	0.010821	28.22643	0.0000
PB	2.909312	0.120047	24.23468	0.0000
PMDN	0.334256	0.072332	4.621137	0.0000
PMA	3.097989	0.521824	5.936847	0.0000
R-squared	0.955765	Mean dependent var	27299344	
Adjusted R-squared	0.955271	S.D. dependent var	38394815	
S.E. of regression	8120198.	Akaike info criterion	34.67129	
Sum squared resid	2.36E+16	Schwarz criterion	34.72493	
Log likelihood	-6287.838	Hannan-Quinn criter.	34.69261	
F-statistic	1933.801	Durbin-Watson stat	0.246467	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 10

Lampiran 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Chi-Sq.			
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	210.422057	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAD	0.179643	0.210349	0.000009	0.0000
PB	1.855502	3.316138	0.052035	0.0000
PMDN	0.330094	0.236629	0.000083	0.0000
PMA	0.923719	1.636843	0.009759	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/17/22 Time: 20:37

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	11120521	937484.3	11.86209	0.0000
PAD	0.179643	0.007709	23.30218	0.0000
PB	1.855502	0.275127	6.744155	0.0000
PMDN	0.330094	0.031826	10.37184	0.0000
PMA	0.923719	0.313248	2.948840	0.0034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995281	Mean dependent var	27299344
Adjusted R-squared	0.994760	S.D. dependent var	38394815
S.E. of regression	2779396.	Akaike info criterion	32.60972
Sum squared resid	2.52E+15	Schwarz criterion	33.00667
Log likelihood	-5881.664	Hannan-Quinn criter.	32.76750
F-statistic	1909.835	Durbin-Watson stat	1.087981
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Eviews 10

Lampiran 7 Hasil Cross Effect

PROVINCE	Effect
Aceh	-7902671
Sumatera Utara	10448020
Sumatera Barat	-5711002

Riau	19204836
Jambi	-5609873
Sumatera Selatan	-519289.2
Bengkulu	-11734569
Lampung	-3750382
Kep Bangka Belitung	-10320303
Kep Riau	-1686283
DKI Jakarta	55972758
Jawa Barat	37288222
Jawa Tengah	17165731
DI Yogyakarta	-10342925
Jawa Timur	52597484
Banter	1894188
Bali	-9408742
Nusa Tenggara Barat	-10903278
Nusa Tenggara Timur	-12310377
Kalimantan Barat	-9938763
Kalimantan Tengah	-10276890
Kalimantan Selatan	-10880938
Kalimantan Timur	15407642
Sulawesi Utara	-10708751



Sulawesi Tengah	-8726164
Sulawesi Selatan	142453.6
Sulawesi Tenggara	-9346797
Gorontalo	-11616262
Sulawesi Barat	-11359590
Maluku	-11666226
Maluku Utara	-11980220
Papua Barat	-8452595
Papua	-4968444

Sumber : Eviews 10

Lampiran 8 Hasil Period Effect

DATEID	Effect
1/1/2010	972951.3
1/1/2011	773936.5
1/1/2012	634433.4
1/1/2013	539043.7
1/1/2014	657954.7
1/1/2015	268449.4
1/1/2016	733551.7
1/1/2017	268014.6
1/1/2018	1059716
1/1/2019	1444740

1/1/2020	196152.4
----------	----------

Sumber : Eviews 10

